



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Senin, Februari 07, 2022

Statistics: 3270 words Plagiarized / 13668 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

i **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMPN 2 TALUN MELALUI METODE SUGESTI IMAJINASI DENGAN MEDIA VIDEO KEINDAHAN ALAM** Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) **Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia** SKRIPSI Oleh: TRI ENDAH HARUMINARTI NPM. 19.1.01.07.0018 **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI** 2022 ii HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi Oleh TRI ENDAH HARUMINARTI NPM. 19.1.01.07.0018 Judul **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMPN 2 TALUN MELALUI METODE SUGESTI IMAJINASI DENGAN MEDIA VIDEO KEINDAHAN ALAM** Telah disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri Tanggal 14 Januari 2022 Pembimbing 1 Encil Puspitoningrum, M.Pd. NIDN. 0719068703 Pembimbing 2 Marista Dwi Rahmayantis M.Pd. NIDN. 0711038903 iii HALAMAN PENGESAHAN Skripsi Oleh TRI ENDAH HARUMINARTI NPM. 19.1.01.07.0018 Judul **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMPN 2 TALUN MELALUI METODE SUGESTI IMAJINASI DENGAN MEDIA VIDEO KEINDAHAN ALAM** Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP- UNP Kediri Pada tanggal 14 Januari 2022 Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji : 1. Ketua : Dr.Sujarwoko, M.Pd. _____ 2. Penguji I : Encil Puspitoningrum, M.Pd. _____ 3.

Penguji II : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. _____ Mengetahui Dekan FKIP Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd NIDN.0006096801 iv **PERNYATAAN Yang bertanda tangan di bawah ini saya** : Nama : Tri Endah Haruminarti Jenis Kelamin : Perempuan Tempat, tanggal lahir : Blitar, 11 Juni 1969 NPM : 19.1.01.07.0018 Fak / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia **Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini**

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Januari 2022 Yang menyatakan Tri Endah Haruminarti NPM. 19.1.01.07.0018 v MOTTO SEMANGAT AJA PERSEMBAHAN Karya ini kupersembahkan untuk : ? SUAMIKU TERCINTA, anak-anakku terkasih, saudara-saudaraku yang selalu mensupportku, serta teman-teman luar biasa yang selalu memberi motivasi. vi ABSTRAK Tri Endah Haruminarti. NPM 19.1.01.07.0018 Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII E UPT SMPN 2 Talun Melalui Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Video Keindahan Alam, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNP Kediri 2022. Kata kunci: puisi, imajinasi, sugesti.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun dengan menggunakan media video keindahan alam. Latar belakang diadakannya penelitian di SMP Negeri 2 Talun yaitu kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis puisi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di UPT SMP Negeri 2 Talun. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII E yang terdiri dari 32 siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi foto, dan penilaian keterampilan bercerita. Instrumen penelitian berupa catatan lapangan, lembar pengamatan, angket, dan lembar penilaian bercerita.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses) dan reliabilitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dengan sugesti imajinasi media video keindahan alam dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun.

Peningkatan keterampilan bercerita siswa tampak pada kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh keaktifan, perhatian pada pelajaran, antusiasme selama pembelajaran, keberanian menulis puisi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan kreatif. Peningkatan secara produk dapat dilihat dari peningkatan skor hasil menulis puisi siswa pada setiap siklus.

Kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi sebelum adanya tindakan berkategori

kurang. Namun, setelah implementasi tindakan selama dua siklus, kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi menjadi kategori baik. Peningkatan kualitas produk/hasil dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata menulis puisi siswa pada tahap pratindakan sampai pascatindakan Siklus II.

Skor rata-rata siswa pada tahap pratindakan sebesar 16,53, pada Siklus I meningkat menjadi 19,95 dan pada Siklus II meningkat lagi menjadi 22,31. Skor rata-rata keterampilan siswa mengalami peningkatan sebesar 2,36. Dengan demikian, keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun telah mengalami peningkatan vii baik secara proses maupun produk setelah diberi tindakan menggunakan media video keindahan alam viii KATA PENGANTAR Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmad-Nya kami mampu menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Psikologi Sosial dalam Film Mahasiswa Baru Sutradara Monty Tiwa (Tinjauan Interaksi Sosial dan Sikap Sosial)" ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: 1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri . 2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 3. Dr.

Sujarwoko, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri. 4. Drs. H. Moch. Muarifin M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dan teliti dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. 5. Ibu Dr. Endang Waryanti, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu dan pengarahan kepada kami. 6.

Rekan-rekan mahasiswa Prodi PBSI Angkatan 2017 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan semangat. 7. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. ix Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan. Kediri, Januari 2022 Penulis Tri Endah Haruminarti NPM. 19.1.01.07.0018 x DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL

..... i HALAMAN

PERSETUJUAN..... ii HALAMAN PENGESAHAN

.....

iii HALAMAN PERNYATAAN	iv ABSTRAK
.....	vi KATA PENGANTAR
.....	viii DAFTAR ISI
.....	x BAB I :
PENDAHULUAN.....	1 A. Latar Belakang Masalah
.....	
1 B. Identifikasi Masalah	5 C. Batasan Masalah
.....	5 D. Rumusan Masalah
.....	6 E. Tujuan Penelitian
.....	6 F. Manfaat Penelitian
.....	7 BAB II : LANDASAN TEORI
.....	
9 A. Ketrampilan Menulis Puisi	9 1. Pengertian
Ketrampilan Menulis Puisi.....	9 2. Langkah -langkah
.....	10 B. Media Pembelajaran
.....	12 1. Pengertian
.....	12 xi 2. Fungsi
.....	
13 3. Jenis	14 4.
Metode.....	15 C. Media Video
.....	15 D. Kerangka
Berfikir.....	16 E. Hipotesis tindakan
.....	17 BAB III : Metode
Penelitian.....	
18 A. Subjek dan Setting Penelitian 1. Tempat penelitian	
.....	18 2. Waktu penelitian
.....	18 B. Prosedur penelitian
.....	18 C. Instrumen pengumpulan data
.....	24 D. Teknik pengumpulan data
.....	
30 BAB IV : Hasil Penelitian	34 A. Hasil
Penelitian 1. Kondisi Awal Ketrampilan Menulis Puisi	2. Pelaksanaan Tindakan
3. Perubahan Hasil	a. Pengamatan Proses
b. Pengamatan Produk	xii BAB V : Penutup
.....	74 Kesimpulan

..... 74 Rencana Tindak
lanjut.....

75 Saran 76 Daftar Pustaka
..... 77 Lampiran - lampiran **1 BAB I**

PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Bahasa merupakan sarana berkomunikasi antarmanusia untuk memperoleh informasi yang penting. Penguasaan berbahasa dapat diperoleh melalui pembelajaran. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah- sekolah, terutama pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa **diharapkan dapat meningkatkan keterampilan** berbahasa siswa yang meliputi keterampilan **mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan** saling melengkapi dalam kegiatan komunikasi.

Sukristanto (dalam Sujarwanto, 2002: 550) menyebutkan bahwa memiliki keterampilan menulis memungkinkan seseorang mengomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Dalam bahasa tulis, pemahaman pembaca atas sebuah tulisan bergantung pada rangkaian kata yang ditulis. Oleh karenanya, penggunaan bahasa khususnya penggunaan kalimat haruslah disusun sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, kecuali karya sastra seperti puisi karena dalam puisi, terdapat kebebasan untuk pengarangnya (Sitaresmi, 2011: 1).

Hasanuddin (2002:5) eyaan sialh rnyaan raayag imajinatif penyair yang masih abstrak dikonkretkan, untuk mengkonkretkan 2 2 peristiwa-peristiwa yang telah ada di dalam fikiran dan perasaan penyair, dan pui ekasana?.Me lyo :25) ?Pui daasuau bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa den pentsin stur fik daruktti?. Menulis puisi merupakan bagian dari ekspresi sastra dalam standar kompetensi kajian bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003).

Keberadaan kompetensi ini di dalam kurikulum menunjukkan bahwa penguasaan terhadap keterampilan menulis puisi ini sangat penting dan sangat diperlukan. Pembelajaran puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran dalam bentuk karya sastra yang disebut puisi.

Nurgiyantoro (2005: 321) mengatakan bahwa puisi terbentuk oleh dua aspek yang saling berkaitan, yaitu sesuatu yang ingin diekspresikan dan sarana pengekspresian,

yakni unsur isi dan bentuk. Unsur isi mencakup aspek gagasan, ide, emosi, atau lazim disebut tema, makna, sedang unsur bentuk, misalnya berupa berbagai aspek kebahasaan dan tipografinya.

Dari hasil observasi, diperoleh informasi bahwa terdapat rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMPN 2 Talun, kurangnya minat dan keseriusan siswa pada saat pembelajaran menulis puisi, kurangnya kemampuan mengekspresikan diri melalui kegiatan menulis puisi dan kurangnya ide siswa dalam menulis puisi. Faktor penyebab dari munculnya permasalahan tersebut dikarenakan guru atau penyelenggara pendidikan lebih memfokuskan 3 3 siswa pada aspek pembacaan puisi, bukan pada aspek penulisan puisi.

Hal ini dikarenakan kualitas proses pembelajaran kurang begitu diperhatikan oleh guru atau penyelenggara pendidikan lainnya sehingga hasilnya pun kurang sesuai dengan harapan. Hampir semua jenis sastra yang diajarkan di sekolah disajikan dengan cara-cara yang kurang bisa mengajak siswa untuk lebih kreatif dan inovatif. Semestinya sastra itu bisa menjadi pemicu munculnya kreativitas- kreativitas baru mengingat objek kajian sastra adalah daya imajinasi dan nilai rasa seseorang.

Daya imajinasi akan memunculkan pemikiran pemikiran baru yang sangat menunjang kreativitas seseorang, sedangkan nilai rasa akan menumbuhkan kepekaan seseorang terhadap fenomena-fenomena kehidupan yang terjadi. Dengan menggabungkan keduanya dalam pembelajaran, terutama pembelajaran sastra, akan tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga capaian hasil yang diinginkan akan memenuhi standar yang berlaku.

Rendahnya minat menulis puisi dapat dibuktikan dari nilai menulis masih berada pada rentang nilai rata-rata (6) ke atas dan KKM pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Sementara, tuntutan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu siswa diharapkan mampu menguasai semua keterampilan berbahasa Indonesia dengan menerapkan standar penilaian rata-rata KKM 75.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian ini bermaksud memberikan sebuah solusi untuk mengatasi kurang tepatnya teknik pembelajaran keterampilan menulis puisi. Permasalahan- permasalahan di atas perlu diatasi. Alternatif keberhasilan pembelajaran menulis puisi dapat diatasi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode sugesti imajinasi.

Metode sugesti imajinasi 4 4 ini akan menuntut siswa dan guru untuk bersikap kreatif, berfikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi

siswa. Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut tentunya tidak hanya disebabkan oleh guru tetapi juga siswa. Peneliti mengambil judul tersebut sebagai bahan penelitian dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan metode pengamatan objek secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII E UPT SMPN 2 Talun Melalui Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Video Keindahan Alam". Sebagai rujukan dalam penelitian ini membaca hasil penelitian yang relevan dengan kajian penelitian ini, di antaranya, Yuspita Septiana (2019) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12/X Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang".

Jenis penelitian Yuspita Septiana ialah penelitian eksperimen, sedangkan yang akan saya lakukan ialah penelitian deskriptif kuantitatif dan pada penelitian yang saya lakukan fokus pada metode sugesti imajinasi dengan media video keindahan alam. Persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang kegiatan menulis puisi metode sugesti imajinasi.

Identifikasi masalah Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: 1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi. 2. Penggunaan metode yang digunakan guru dianggap kurang tepat atau kurang efektif digunakan dalam kegiatan menulis puisi. 3.

Dilihat dari nilai rata-rata siswa pada pembelajaran menulis puisi dapat diketahui bahwa beberapa siswa masih belum dapat mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Batasan Masalah Dari latar belakang di atas maka identifikasi masalah, muncul permasalahan yang harus diselesaikan. Agar penelitian ini terfokus dan mendalam kajiannya, perlu ada batasan masalah penelitian.

Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada permasalahan bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun dengan menggunakan media video keindahan alam. Pembatasan masalah tersebut dipilih terkait dengan adanya masalah yaitu masih rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun.

6.1.4 Rumusan Masalah Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana proses studi awal peningkatan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMPN Talun dengan

sugesti imajinasi menggunakan media video keindahan alam? 2.

Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi dari segi diksi, pengimajian, , majas, tema, dan rima yang dicapai siswa VIII E UPT SMPN 2 Talun dengan sugesti imajinasi menggunakan media video keindahan alam? 1.5 Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik tujuan penelitian sebagai berikut: 1.

Mendeskripsikan proses peningkatan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMPN 2 Talun dengan sugesti imajinasi menggunakan media video keindahan alam? 2. Mendeskripsikan hasil peningkatan pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dicapai siswa VIII E UPT SMPN 2 Talun dengan sugesti imajinasi menggunakan media video keindahan alam? 1.6 Manfaat Penelitian 7 7 Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.

Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode sugesti imajinasi, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku sekolah khususnya pada sekolah menengah pertama. 2. Manfaat Praktis a.

Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara khususnya menulis puisi. b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat lebih mengembangkan inovasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. 1.7

Batasan Istilah Agar diperoleh pemahaman yang sama antara penyusun dan pembaca tentang istilah judul skripsi ini, maka perlu adanya pembatasan istilah sebagai berikut. 1. Peningkatan merupakan cara yang dilakukan secara sengaja untuk memperbaiki dan mempertinggi kemampuan tertentu. 8 8 2. Keterampilan menulis puisi merupakan suatu kegiatan menpuisikan suatu obyek atau peristiwa yang dialami diri sendiri maupun orang lain dalam tulisan secara puitik.

3. Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat memotivasi pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi. 4.

Media video merupakan media pembelajaran yang berupa rekaman suatu benda maupun peristiwa yang merepresentasikan kondisi nyata dari benda maupun peristiwa.

9 BAB II KAJIAN TEORI Kajian teori merupakan penjelasan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian. Kajian teori yang akan dipaparkan dalam bab ini, yaitu keterampilan menulis puisi, media pembelajaran (pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran), media sugesti imajinasi, pembelajaran keterampilan menulis puisi di SMP, dan video keindahan sebagai media pembelajaran. A.

Keterampilan Menulis Puisi 1. Pengertian Keterampilan Menulis Puisi Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah, seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya. Sedangkan menulis yaitu, membuat huruf angka dan sebagainya dengan pena pensil atau kapur.

Menulis adalah suatu aktivitas kompleks yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara. Keterampilan menulis merupakan proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu kesempatan, latihan, keterampilan dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis.

Jadi keterampilan menulis adalah kegiatan jasmaniah membuat huruf, angka atau membuat gagasan sebagai bentuk keterampilan motorik seseorang. 10 10 Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan yang penting bagi anak sekolah dasar maupun menengah. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang memiliki pernyataan sastra yang paling dalam.

Kata-kata yang dimunculkan mengandung pengertian yang mendalam dan penuh simbol-simbol. 2. Langkah-langkah Menulis Puisi a. Perlunya Memahami Aliran, aliran dalam sastra Indonesia dikenal banyak sekali seperti: realisme, naturalisme, ekspresionisme, idealisme, romantisme, impresionisme; dsb. Aliran ini, dapat memandu penulis untuk menentukan pilihan sehingga tepat dalam menentukan pengucapan sebuah puisi. b.

Perlunya Memahami Tema, tema dalam penulisan puisi merupakan masalah apa yang diangkat di dalam puisi. Karena itu, jika kita mengamati puisi-puisi yang bersebaran di media massa atau puisi yang dihasilkan oleh para penyair kita dalam berbagai bentuk penerbitan, tema-tema tertentu yang dipilih oleh penyair biasanya berkaitan dengan kecenderungan pilihan psikologi dan sosiologis penyairnya. c.

Perlunya Imajinasi, Perlunya imajinasi dalam penulisan puisi merupakan hal yang mutlak. Pemikiran ini mengingatkan penulis untuk merenungkan kembali hakikat puisi. Karena puisi sesungguhnya merupakan realita imajinatif, maka puisi itu hanyalah imajinasi belaka. Imajinasi sendiri sering didefinisikan sebagai kemampuan daya bayang manusia untuk menggambarkan atau mewujudkan sesuatu dalam angan-angannya cara cermat dan hidup. d. Menemukan Ide, Pengalaman penyair dalam memperoleh ide memang beragam, ada yang merenung, membaca puisi karya orang lain, bercengkrama, pengalaman pribadi.

e. Perlunya Mengeramkan Ide, maksud dari mengeramkan ide ialah persiapan mewujudkan ide atau gagasan yang telah dikandung atau yang melintas. Mengeramkan ide dapat memacu atau menetaskan karya dengan kematangan yang dapat dibanggakan, tergantung dari pengalaman kreatif dan imajinatif penulis. f. Pilihlah Cara Pengucapan yang Tepat, cara pengucapan adalah kekhasan seorang penulis perlu dipikirkan bagaimana memilih bahasa yang tepat g.

Pilihlah Sikap Terhadap Persoalan, penentu sikap penyair dalam puisi berkaitan dengan pemilihan tema yang kemukakan. Dalam menentukan suatu tema, biasanya diikuti dengan pandangan dan sikap terhadapnya. h. Pilihlah Jenis Puisi yang tepat, banyak jenis puisi yang menarik diluar sana, namun para penulis harus memilih jenis puisi yang cocok dengan karakter si penulis.

i. Pilihlah Larik-Larik yang menarik, larik dalam puisi biasanya menggunakan permainan bunyi, baik rima maupun pilihan kata. j. Tuangkanlah Aspek Sosiologis ke dalam Puisi Secara Memikat, aspek psikologis menjadi kekuatan puisi yang menarik untuk dicermati karena berkaitan dengan kesatuan dengan jiwa penyair, puisi dengan aspek psikologis 12 akan melahirkan tone atau nada dalam puisi, tone tersebut berkaitan dengan sikap penyair terhadap pembaca.

k. Pilihlah Tipografi Sesuai dengan Puisi, tipografi ialah tata bentuk puisi, pilihan tipografi akan membantu mengekspresikan isi dan maksud pesan penyair kepada pembaca. l.

Pilihlah Judul Puisi yang Memikat, pemilihan judul yang menarik menjadi sebuah hal penting yang harus dipikirkan penulis, sebuah judul mencerminkan isi puisi dan untuk mempertimbangkan aspek kemenarikan lain. m. Pilihlah Kata-kata yang Estetis, Padat, dan Memikat, kata-kata dalam puisi ibarat mutiara yang memantulkan cahaya estetis yang penting untuk dipahami, kata-kata dalam puisi yaitu kata-kata yang padat, khas, dan bermakna. n.

Manfaatkanlah Gaya Bahasa, gaya bahasa ialah salah satu sarana dalam mewujudkan estetika bahasa puisi, gaya bahasa merupakan sarana strategis yang banyak dipilih penyair untuk mengungkapkan pengalaman kejiwaan dalam karyanya. o. Manfaatkanlah Permainan Bunyi, salah satu wadah mewujudkan citraan penyair, permainan bunyi dapat memberikan gambaran imajinasi akan suasana tertentu, wujud akhir permainan bunyi dapat berupa gaya bahasa, ungkapan yang khas, pengalimatan ritmis sehingga menggambarkan suasana tertentu. B. Media Pembelajaran 13 13 a.

Pengertian Media Pembelajaran Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti mengatakan apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Arsyad (2011: 9) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. b. Fungsi Media Pembelajaran Peran media dalam pembelajaran sangatlah penting terutama bagi siswa.

Minat dan motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Proses belajar yang membosankan di dalam kelas juga dapat dihilangkan dengan menggunakan media yang menyenangkan bagi siswa. Manfaat media yang terpenting adalah sebagai saluran untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran secara verbalistik (ceramah) serta merangsang perhatian dan mengaktifkan siswa. Penyampaian materi secara verbalistik dapat membuat siswa cepat bosan, hal ini dikarenakan guru dalam menyampaikan setiap topik secara monoton.

Selain itu membuat siswa cenderung pasif, interaksi guru dan siswa hanya dilakukan satu arah. Kemp dan Dayton (Arsyad, 2011) mengemukakan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran, yaitu penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar meningkat, pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan proses belajar dapat ditingkatkan, peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran akan dapat dirasakan secara optimal apabila guru mampu memilih dan menggunakan media tersebut sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Sadiman (2008: 17-18) memaparkan manfaat dari media pembelajaran,

yaitu (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (3) sikap pasif anak didik dapat diatasi dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi, dan (4) dapat memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama dalam diri anak. c.

Jenis-jenis Media Pembelajaran Soeparno (1980:7) mengklasifikasikan media pembelajaran dari tiga segi, yaitu (1) berdasarkan karakteristiknya memiliki lima macam, yaitu suara, gerak, garis, dan lukisan. Kelimanya bisa saling terpadu. (2) berdasarkan dimensi presentasi mencakup lima waktu presentasi, sifat presentasi, dan sifat respon.

(3) berdasarkan pemakainya, dibedakan atas media untuk kelas besar, media untuk kelas kecil, dan media untuk belajar secara individual. 15 Berdasarkan jenisnya, media dibedakan atas. a. Media audio, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Yang termasuk jenis media ini antara lain meliputi tape recorder dan radio. b. Media visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.

Yang termasuk jenis ini antara lain meliputi gambar, foto, serta benda nyata yang tidak bersuara. c. Media audio visual, adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Beberapa contoh media audio visual meliputi televisi, video, film atau demonstrasi langsung (Nugraha, 2009 diunduh dari <http://yudinugraha.co.cc/> Pada tanggal 29 Oktober 2011). d.

Metode sugesti imajinasi Metode sugesti imajinasi adalah satu metode yang dapat digunakan guru saat melakukan aktivitas pembelajaran di kelas. Metode sugesti imajinasi mempunyai beberapa kelebihan, salah satunya siswa menjadi lebih kreatif dalam menuangkan ide-idenya. Kekuatan metode pembelajaran ini dapat memacu kreativitas sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk meningkatkan imajinasi siswa, dapat dirangsang melalui suara musik klasik, sementara guru membantu siswa untuk mensugesti yang diampaikan saat pembelajaran berlangsung. Pada prinsipnya, metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat media untuk merangsang imajinasi siswa 16 16 C.

Media Video Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, video- vidi-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat.

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Arsyad (2011) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri.

Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. D. Kerangka Pikir 17 Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu aspek keterampilan menulis yang dianggap sulit. Untuk dapat menulis puisi dengan baik, siswa dituntut mampu menguasai unsur linguistik (ketepatan bahasa) dan kelayakan konteks.

Secara praktik keterampilan menulis puisi membutuhkan latihan dan pengarahan pembelajaran yang intensif. Namun demikian, pembelajaran menulis puisi di sekolah pada kenyataannya mendapat porsi yang sangat minimal. Selain keterbatasan waktu, lemahnya kemampuan menulis puisi dipengaruhi metode pembelajaran yang kurang efektif.

Fenomena pembelajaran umumnya masih menggunakan metode tradisional. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan interaksi hanya terjadi satu arah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru hendaknya menggunakan alternatif dengan menggunakan media pembelajaran. Media yang dirasa tepat untuk mengatasi masalah di atas adalah media video.

Video memudahkan siswa memahami konsep tentang benda-benda secara utuh, misalnya ukuran, sifat dan bentuk. Video juga dapat merangsang siswa untuk berbahasa secara tulisan, misalnya sebagai model untuk mengungkapkan emosinya. Anak-anak dapat dengan mudah mengambil pesan dari dalam video. Oleh karena itu, penggunaan media video dapat mempermudah siswa dalam menulis puisi. E.

Hipotesis Tindakan Dengan menerapkan sugesti imajinasi dengan media video

keindahan alam dalam , maka: 18 18 1. proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 talun dapat ditingkatkan. 2. hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 talun dapat ditingkatkan. 19 BAB III METODE PENELITIAN A. Subjek dan setting penelitian 1.

Tempat Penelitian Setting tempat yaitu di lokasi mana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SMPN 2 TALUN, yang secara geografis sekolah ini terletak di jln. Desa Kendalrejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Peneliti memilih tempat penelitian di SMP N 2 TALUN karena SMP tersebut merupakan tempat dinas dari peneliti. 2.

Waktu Penelitian Penelitian tindakan kelas dilaksanakan mulai bulan Oktober - November 2021. Pelaksanaan penelitian menyesuaikan dengan kalender pendidikan tahun ajaran 2021/2022 (semester 1). Adapun pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII E SMP Negeri 2 TALUN.

Berikut jadwal pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2021. B. Prosedur Penelitian Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reah). "netn tndan kels mrupan peiang dian oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan prakti s pemlara (Ario, 2009: 16).

20 20 Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti melakukan penelitian ini dengan berkolaborasi atau bekerja sama dengan UPT SMPN 2 TALUN kelas VIII E, yang mana Tri Endah Haruminati, S.Pd. Guru sebagai peneliti dan Siswa kelas VIII E sebagai obyek penelitian. Model penelitian yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat tahap sebagai berikut. 1.

Perencanaan adalah rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. 2. Tindakan adalah pembelajaran macam apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis puisi. 3. Observasi atau pengamatan adalah pengamatan terhadap kinerja siswa selama proses pembelajaran dan pengamatan terhadap hasil kerja siswa. 4.

Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan sehingga dapat dilakukan terhadap proses belajar selanjutnya. Desain penelitian yang akan digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Gambar : Model Penelitian Tindakan Kelas 21 21 a. Siklus I 1. Perencanaan Perencanaan penelitian ini disusun oleh peneliti. Adapun rencana yang akan dilaksanakan sebagai berikut: 1.

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran bahasa khususnya menulis puisi. 2. Peneliti merancang alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media sugesti imajinasi video keindahan alam dalam pembelajaran menulis puisi. 3. Menyiapkan bahan pelajaran dan instrumen penelitian yang berupa lembar pengamatan, lembar penilaian keterampilan, catatan lapangan, dan alat dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan Tahap pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut. 1. Guru mengondisikan siswa 2. Siswa memperhatikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran menulis puisi yang disampaikan oleh guru. 3.

Guru melakukan apersepsi untuk mengajak siswa masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan siswa pada pembelajaran yang akan disampaikan. 22 22 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi menulis puisi dan cara menulis puisi yang baik. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai maksud pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan video keindahan alam. 6.

Siswa mendengarkan tugas yang diberikan oleh guru. 7. Siswa mengerjakan tugas yang telah disampaikan oleh guru. 8. Secara individu, siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan. 9. Guru memberikan penjelasan singkat dan memberikan kesimpulan. 10. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa. 3.

Pengamatan Observasi merupakan kegiatan merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung. Hasil yang diperoleh dalam pengamatan tersebut merupakan pengaruh dari tindakan yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh dalam pengamatan adalah dampak tindakan terhadap proses pembelajaran (keberhasilan produk).

Keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi setelah mendapatkan tindakan melalui media video keindahan alam. Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil penilaian puisi siswa. 4. Refleksi Peneliti menganalisis hasil pengamatan pada siklus I, antara lain mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa.

Setelah dikenai tindakan, 23 23 menilai keterampilan masing-masing siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam. Kegiatan refleksi ini digunakan untuk merencanakan kegiatan siklus II. Kegiatan pada siklus II dan selanjutnya mengikuti prosedur pada siklus I, meliputi perencanaan,

pelaksanaan/tindakan, pengamatan dan refleksi. b.

Siklus II Desain penelitian pada siklus II dilaksanakan dengan berdasarkan pada refleksi yang dilakukan pada akhir siklus I. Peneliti melakukan tindakan pada siklus II sebagai berikut. 1. Perencanaan Perencanaan pada siklus II ini didasarkan pada temuan siklus I. Rencana tindakan yang akan dilakukan adalah (1) membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode pengamatan objek secara langsung yang materinya sama dengan siklus I, tetapi diupayakan dapat memperbaiki masalah atau kekurangan-kekurangan pada siklus I, (2) menyiapkan lembar wawancara, lembar observasi untuk memperoleh data notes siklus II, (3) menyiapkan perangkat tes menulis puisi yang akan digunakan dalam evaluasi hasil belajar siklus II 2.

Tindakan Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II adalah (1) memberikan umpan balik mengenai hasil yang diperoleh pada siklus I, (2) proses pembelajaran 24 24 menulis puisi dengan metode pengamatan objek secara langsung sesuai dengan rencana pembelajaran, (3) memotivasi siswa agar berpartisipasi lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam menulis puisi. Proses pembelajaran siklus II pemberian pemecahan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi. 3.

Observasi/Evaluasi Observasi pada siklus II juga masih sama dengan siklus I yang meliputi observasi siswa dan observasi kelas. Kemajuan-kemajuan yang dicapai siklus I dan kelemahan kelemahan yang masih muncul juga menjadi pusat sasaran dalam observasi, selanjutnya dilakukan penilaian. 4. Refleksi Refleksi pada siklus II digunakan untuk merefleksi hasil belajar siswa siklus I untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran, dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang masih muncul dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 TALUN menggunakan sugesti imajinasi dengan media video keindahan alam, akan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan menggunakan media yang sama. Penelitian ini akan dihentikan pada siklus tertentu jika sudah memenuhi target. C. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 25 25 1.

Catatan Lapangan Catatan lapangan adalah riwayat tertulis, deskriptif tentang apa yang dikatakan / dilakukan guru maupun siswa dan situasi pembelajaran dalam suatu jangka waktu (Madya, 2006:79). Catatan lapangan digunakan untuk mencatat atau mendeskripsikan tingkah laku dan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. 2.

Lembar pengamatan Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran. Di dalam lembar pengamatan terdapat empat aspek yang diamati, yaitu keaktifan siswa, perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran, minat siswa selama pembelajaran. Adapun rincian tiap-tiap aspek pada pengamatan proses pembelajaran keterampilan berpuisi terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2: Pedoman Pengamatan Proses Pembelajaran Berpuisi No Aspek yang diamati
Skala Skor 1 2 3 4 5 1 Keaktifan siswa 2 Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran
3 Minat siswa selama Pembelajaran 26 26 Jumlah skor Keterangan: 1. Aspek Keaktifan a.
Skala skor 5 untuk siswa yang sangat aktif bertanya, sangat aktif menjawab pertanyaan,
aktif mengerjakan tugas. b.

Skala skor 4 untuk siswa yang Siswa aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas. c. Skala skor 3 untuk siswa cukup aktif bertanya, cukup aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas. d. Skala skor 2 untuk siswa yang kurang aktif bertanya, kurang aktif menjawab pertanyaan, kurang aktif mengerjakan tugas e.

Skala skor 1 untuk siswa yang Siswa tidak aktif bertanya, tidak aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas. 2. Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran a. Skala skor 5 untuk siswa yang tidak mengantuk, tidak melamun, menopang dagu, tidak sibuk beraktifitas sendiri, sangat memperhatikan penjelasan guru. b.

Skala skor 4 untuk siswa yang mengantuk, tidak melamun atau menopang dagu, tidak sibuk beraktifitas sendiri, memperhatikan penjelasan guru. 27 27 c. Skala skor 3 untuk siswa yang tidak mengantuk, melamun atau menopang dagu, tidak sibuk beraktifitas sendiri, cukup memperhatikan pelajaran guru. d. Skala skor 2 untuk siswa yang tidak mengantuk, melamun/ menopang dagu, sedikit sibuk beraktifitas sendiri, kurang memperhatikan penjelasan guru. e.

Skala skor 1 untuk siswa yang mengantuk, melamun/ menopang dagu, sibuk beraktifitas sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru. 3. Minat siswa selama pembelajaran a. Skala Skor 5 untuk siswa yang sangat antusias dalam mengembangkan tema, merangkai menjadi puisi. b. Skala skor 4 untuk siswa yang antusias dalam mengembangkan tema, merangkai menjadi puisi. c.

Skala skor 3 untuk siswa yang cukup antusias mengembangkan tema, merangkai menjadi puisi. d. Skala skor 2 untuk siswa yang kurang antusias mengembangkan tema, merangkai menjadi puisi. e. Skor 1 untuk siswa yang tidak antusias mengembangkan tema, merangkai menjadi puisi. 3.

Angket Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran keterampilan menulis puisi yang berlangsung pada siswa. Angket terdiri dari dua 28 28 jenis, yaitu angket pratindakan yang diberikan sebelum tindakan dilakukan untuk mengetahui keterampilan berpuisi siswa sebelum diberi tindakan, serta angket pascatindakan yang diberikan di akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media video keindahan alam sebagai sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi di UPT SMPN 2 TALUN. 4.

Lembar penilaian berpuisi Lembar penilaian keterampilan menulis puisi siswa oleh peneliti digunakan sebagai instrumen penskoran untuk menentukan tingkat keberhasilan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 TALUN. Penilaian menulis puisi masing-masing siswa ini menggunakan teknik penilaian yang dikembangkan oleh Ghamal Tabroni (2020) yang telah dimodifikasi.

Adapun rincian tiap-tiap aspek pada penilaian keterampilan berpuisi terdapat pada tabel berikut. Tabel 3: Pedoman Penilaian Keterampilan Berpuisi No Aspek yang dinilai Skala Skor 1 2 3 4 5 1 Keselarasan Tema 2 Amanat/Pesan 3 Keterampilan Mengembangkan Ide 4 Diksi 5 Penggunaan Majas 29 29 6 Penciptaan Suasana Jumlah skor Keterangan: 1. Keselarasan Tema a. Skala skor 5, sangat baik, tema sangat selaras dan sangat sesuai.

b. Skala skor 4, baik, tema sudah selaras dan sesuai. c. Skala skor 3, cukup, tema selaras dan sesuai. d. Skala skor 2, kurang, tema kurang selaras dan sesuai. e. Skala skor 1, sangat kurang, tema tidak selaras dan tidak sesuai. 2. Amanat a. Skala skor 5, sangat baik, sarat akan amanat yang membangun. b. Skala skor 4, baik, ada amanat sesuai dengan tema. c. Skala skor 3, cukup, ada amanat yang tersirat. d. Skala skor 2, kurang, kurang ada amanat. e.

Skala skor 1, sangat kurang, tidak ada amanat sama sekali. 3. Keterampilan mengembangkan ide a. Skala skor 5, sangat baik, puisi dikembangkan secara kreatif tanpa keluar dari tema. b. Skala skor 4, baik, puisi dikembangkan secara kreatif tidak keluar dari tema.. 30 30 c. Skala skor 3, cukup, puisi dikembangkan dengan cukup kreatif, tidak keluar dari tema. d.

Skala skor 2, kurang, puisi dikembangkan dengan kurang kreatif dan tidak keluar dari tema. e. Skala skor 1, sangat kurang, puisi tidak dikembangkan dengan baik. 4. Diksi a. Skala skor 5, sangat baik, pemilihan diksi sangat beragam dan sesuai dengan tema serta pengembangan ide. b. Skala skor 4, baik, pemilihan diksi beragam dan sesuai dengan tema serta pengembangan ide. c.

Skala skor 3, cukup, pemilihan diksi cukup beragam dan sesuai dengan tema serta pengembangan ide. d. Skala skor 2, kurang, pemilihan diksi kurang beragam dan sesuai dengan tema serta pengembangan ide. e. Skala skor 1, sangat kurang, pemilihan diksi monoton dan tidak sesuai dengan tema serta pengembangan ide. 5. Penggunaan Majas a.

Skala skor 5, sangat baik, pemilihan majas sangat beragam dan sesuai dengan tema serta pengembangan ide b. Skala skor 4, baik, pemilihan majas beragam dan sesuai dengan tema serta pengembangan ide 31 31 c. Skala skor 3, cukup, pemilihan majas cukup beragam dan sesuai dengan tema serta pengembangan ide d.

Skala skor 2, kurang, pemilihan majas kurang beragam dan kurang sesuai dengan tema serta pengembangan ide e. Skala skor 1, sangat kurang, pemilihan majas monoton dan tidak sesuai dengan tema serta pengembangan ide. 6. Penciptaan Suasana a. Skala skor 5, sangat baik, sangat dapat membawa pembaca untuk merasakan suasana didalam puisi. b.

Skala skor 4, baik, dapat membawa pembaca untuk merasakan suasana didalam puisi. c. Skala skor 3, cukup, cukup dapat membawa pembaca untuk merasakan suasana didalam puisi. d. Skala skor 2, kurang, kurang dapat membawa pembaca untuk merasakan suasana didalam puisi. e.

Skala skor 1, sangat kurang, tidak dapat membawa pembaca untuk merasakan suasana didalam puisi. D. Teknik pengumpulan data Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu. 1. Wawancara 32 32 Wawancara ini dilakukan terhadap siswa untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran, penentuan tindakan, dan respon yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan.

Dalam melakukan wawancara dengan siswa, peneliti tidak mewawancarai seluruh siswa, melainkan hanya perwakilan kelas, yaitu hanya siswa yang terlihat peningkatannya.. 2. Pengamatan Pengamatan adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai. Pengamatan ini akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti mencatat hal-hal yang terjadi saat tindakan dan mendeskripsikan keadaan siswa saat proses berlangsung.

Dari hasil pengamatan tersebut, maka peneliti akan memperoleh data yang berupa gambaran proses praktik menulis puisi siswa, sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar, serta kegiatan guru dari awal sampai akhir pembelajaran. 3. Angket Angket ini dipilih dan disusun untuk mengetahui ranah afektif siswa dalam pembelajaran berbicara.

Ranah afektif yang dimaksud meliputi penerimaan, sikap, tanggapan, perhatian, keyakinan siswa, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi .

Angket terdiri dari dua jenis, yaitu angket pratindakan yang diberikan sebelum tindakan dilakukan serta angket pascatindakan yang diberikan di akhir tindakan. 33 33 4.

Dokumentasi Dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berupa keadaan sekolah, guru, siswa dan kegiatan belajar mengajar. Dokumen bisa berupa benda-benda misalnya berupa data-data yang ada keterkaitannya dengan masalah penelitian, Silabus, RPP, dan gambar-gambar selama melakukan penelitian.

E. Rencana Pelaksanaan Penelitian No Hari/ Tanggal Kegiatan Observer 1. Rabu/ 6-10-2021 Guru melakukan tes pratindakan untuk mengetahui keterampilan awal siswa pada saat menulis puisi (Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi, siswa menulis puisi). Tri Endah Haruminarti 2.

Rabu/ 13-10-2021 Melanjutkan pelaksanaan keterampilan menulis puisi pratindakan (Guru menjelaskan kembali materi pertemuan sebelumnya, siswa melanjutkan menulis puisi) Tri Endah Haruminarti 3. Rabu/ 20-10- 2021 Guru melaksanakan tindakan keterampilan berpuisi Siklus I dengan menggunakan media video keindahan alam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berpuisi siswa setelah diberi tindakan Siklus I.

(Guru menjelaskan materi menulis puisi, guru menjelaskan penggunaan video untuk Tri Endah Haruminarti 34 34 Sugesti imajinasi, siswa menulis puisi) 4. Rabu/ 27-10- 2021 Melanjutkan pelaksanaan tindakan siklus I. (Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, siswa melanjutkan materi menulis puisi) Tri Endah Haruminarti 5.

Rabu/ 3-11- 2021 Guru melaksanakan tindakan keterampilan menulis puisi Siklus II dengan menggunakan media video keindahan alam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa setelah diberi tindakan Siklus II. (Guru menjelaskan kembali materi tentang menulis puisi, guru menjelaskan video keindahan alam sebagai sugesti untuk menulis puisi) Tri Endah Haruminarti 6 Rabu/ 10-11- 2021 Melanjutkan pelaksanaan tindakan siklus II. (Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya).

Tri Endah Haruminarti 35 35 36 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Sebelum hasil penelitian dipaparkan akan diuraikan terlebih dahulu mengenai kondisi awal kemampuan siswa (pratindakan) keterampilan

menulis puisi kelas VIII E SMP Negeri 2 Talun.

Dengan demikian, secara urut bab ini akan menjelaskan tentang (1) kondisi awal keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Talun, (2) pelaksanaan tindakan serta hasil penelitian, dan (3) pembahasan hasil penelitian. Penelitian tindakan dilakukan dalam 2 siklus 4 tahap pada masing-masing siklus. Tahapan tersebut meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. a.

Kondisi Awal Keterampilan Menulis puisi Siswa Sebagai langkah awal dalam penelitian, peneliti melakukan survei (pratindakan) yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal, baik proses pembelajaran maupun keterampilan menulis puisi. Siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Talun kondisi awal tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan apa saja yang akan dilakukan pada saat siklus dilakukan.

Kegiatan pratindakan ini dilakukan pada hari Senin, 10 November 2021 pukul 07.00 WIB. Pada kegiatan pratindakan guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi di ruang kelas VIII E UPT SMPN 2 Talun. 37 Saat proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan serta mengerjakan tugas dari guru.

Hal ini dilihat dari hasil pengamatan proses pada saat pratindakan termasuk dalam kategori kurang, karena skor rata-rata yang dihasilkan 19,17. jika dilihat dari hasil pengisian angket yang menyatakan bahwa siswa yang aktif hanya 10 siswa dari jumlah keseluruhan siswa atau yang aktif selama kegiatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Pada proses pembelajaran keterampilan menulis puisi, beberapa siswa yang duduk di kursi bagian depan terlihat memperhatikan guru namun sedikit pula siswa yang menopang dagu, melamun serta sedikit sibuk beraktifitas sendiri. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan proses pada saat pratindakan termasuk dalam kategori kurang, karena skor rata-rata yang dihasilkan 2,53 berdasarkan hasil angket yang melaksanakan bahwa siswa yang memperhatikan dan konsentrasi selama proses pembelajaran hanyalah 12 dari jumlah keseluruhan siswa.

Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran apalagi untuk merangkai sebuah puisi, karena siswa kurang mempunyai ide puisi. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan proses pada saat pratindakan termasuk dalam kategori kurang karena skor rata-rata yang dihasilkan 12,67. Jika dilihat dari hasil pengisian angket yang menyatakan bahwa siswa yang berminat dan antusias pada pembelajaran keterampilan menulis puisi sebanyak 12 dari keseluruhan siswa. Pengisian angket menyatakan bahwa siswa sulit

menulis puisi, sebanyak 32 siswa dari keseluruhan siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun.

Berdasarkan hasil angket bahwasannya 32 siswa kurang bisa menulis puisi, karena 38 38 siswa merasa kurang gambaran dan tidak mempunyai ide untuk menulis puisi. Hasil angket yang diisi oleh siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Talun terkait dengan perlu atau tidaknya media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Sebanyak 30 siswa menyatakan perlu adanya media pembelajaran yang diharapkan bisa mendukung keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis puisi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan hasil angket dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa sebagian besar siswa kurang bisa menulis puisi. Hal ini disebabkan karena siswa malu, tidak bisa memunculkan ide serta mengutarakan gambaran hati.

Menurut hasil tes yang dilakukan pada saat survei awal diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun masih tergolong rendah, karena belum mencapai batas kelulusan sekolah (rata-rata 75). Keterampilan awal dilihat dari hasil tes pratindakan awal yang dilakukan sebelum dikenai tindakan. Skor rata-rata kelas tiap aspek untuk mengetahui keterampilan menulis puisi maka setiap aspek tersebut dihitung.

Hasil penelitian dari kegiatan pratindakan keterampilan menulis puisi siswa sebelum dikenai tindakan akan disajikan pada tabel 4 berikut. b. 1. Tabel 4: Skor Penilaian Keterampilan Menulis puisi Kelas VIII E i. Tahap Pratindakan No Aspek Pratindakan Kategori Rata-rata 1 Keselarasan Tema 70.25 C 39 39 2 Amanat/Pesan 64 K 3 Keterampilan Mengembangkan Ide 56.6 C 4 Diksi 57.8 C 5 Penggunaan Majas 57.2 C 6 Penciptaan Suasana 51.6 K Jumlah 357.45 Keterangan: SB : Sangat baik dengan skor nilai rata-rata kelas 92-100 B : Baik dengan skor nilai rata-rata kelas 74-91 C : Cukup dengan skor nilai rata-rata kelas 56-73 K : Kurang dengan skor nilai rata-rata 38-55 SK : Sangat kurang dengan skor nilai rata-rata 20-37 Berdasarkan Tabel 4, berikut akan dideskripsikan setiap aspek kemampuan menulis puisi siswa sebelum tindakan kelas dilakukan. c.

Keselarasn Tema Keselarasan tema terkait dengan tema siswa dalam menulis puisi, tema puisi siswa sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pada saat pratindakan, aspek tema berkategori cukup yaitu mempunyai skor rata-rata sebesar 56.2 40 40 d. Amanat/pesan Amanat/pesan ini terkait dengan pesan yang terkandung dari puisi yang ditulis siswa.

Pada saat pratindakan skor rata-rata siswa pada aspek amanat/pesan sebesar 51.2 Pada aspek ini, sebagian besar siswa, masih belum dapat menuangkan amanat/pesan kedalam puisinya.. e. Keterampilan mengembangkan ide Aspek Keterampilan mengembangkan ide terkait dengan kreatifitas siswa dalam mengembangkan ide.

Pada saat pratindakan, skor rata-rata siswa pada aspek keterampilan mengembangkan ide sebesar 56.6. Sebagian besar hasil puisi siswa dalam mengembangkan ide belum terkonsep dengan jelas, sehingga puisi menjadi kurang menarik. Alur puisi, setting juga kurang jelas, sehingga mengakibatkan puisi menjadi kurang menarik. f.

Diksi Aspek diksi terkait dengan sikap siswa dalam menulis puisi yang ekspresif. Pemilihan kata yang dituangkan dalam karya puisi oleh siswa. Pada saat pratindakan, skor rata-rata siswa aspek sikap diksisebesar 57.8 Pada pratindakan masih banyak siswa yang masih belum dapat menuliskan kata yang sesuai dengan ide dan tema.

Ada beberapasiswa yang karyanya kurang ekspresif, dengan pemilihan kata yang masih kurang selaras. g. Penggunaan majas Aspek penggunaan majas menulis puisi terkait penyusunan dan penggunaan Bahasa yang dituangkan dalam puisi. Pada saat pratindakan, aspek penggunaan majas siswa berkategori cukup. Pada saat pratindakan, skor rata-rata siswa pada 41 41 aspek penggunaan majas sebesar 57.2

Pada tahap ini, masih ada siswa yang kurang dapat menggunakan majas pada saat menulis puisi . Beberapa siswa masih menulis puisi dengan Bahasa yang monoton dan campur aduk. Pembangunan suasana. Berikut ini proses pembelajaran keterampilan menulis puisi sebelum diberi tindakan . a.

Keaktifan Aspek keaktifan terkait pada keaktifan siswa bertanya, aktif menjawab pertanyaan, aktif mengerjakan tugas. Pada saat pratindakan, aspek keaktifan berkategori kurang. Seperti hasil wawancara dan angket pada tahap pratindakan, bahwa siswa kurang aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Hal seperti itu ternyata terjadi juga pada proses pembelajaran tahap pratindakan, siswa kurang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa lebih banyak diam saat pelajaran berlangsung. Begitu juga dengan hasil angket, banyak siswa yang menyatakan tidak aktif saat proses pembelajaran. Pada pratindakan skor rata-rata siswa pada aspek keaktifan sebesar 47.9. b.

Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran Aspek perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran terkait pada kegiatan siswa pada saat mengikuti pelajaran, apakah siswa mengantuk, melamun/ menopang dagu, tidak sibuk beraktifitas sendiri dan

memperhatikan penjelasan guru. Pada saat pratindakan, aspek perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran berkategori kurang.

Pada saat pratindakan, skor rata-rata siswa pada aspek 42,42 perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran sebesar 50,6. Pada aspek ini beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Pada saat pembelajaran terlihat ada siswa yang sedang melipat-lipat kertas, berbicara sendiri, dan ada pula siswa yang mengantuk dan menopang dagu.

Hal seperti itu ternyata sama dengan hasil wawancara dan hasil angket yang diberikan saat pratindakan. Guru menyatakan banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa sering bosan mendengarkan ceramah guru, karena guru hanya membaca materi yang ada di buku saja, sedangkan mereka sudah mempunyai buku tersebut. Sehingga mereka lebih memilih untuk menulis puisi dengan teman sebangku dari pada mendengarkan guru. c.

Minat siswa selama pembelajaran Aspek minat siswa terkait pada minat dan keantusiasan siswa selama pembelajaran, yaitu mengembangkan tema, merangkai pokok-pokok puisi menjadi sebuah puisi yang menarik. Pada saat pratindakan, aspek minat antusias siswa berkategori baik. Pada saat pratindakan, skor rata-rata siswa pada aspek minat dan antusias sebesar 48,4.

Pada aspek minat dan antusias siswa, mereka kurang antusias pada saat merangkai pokok-pokok puisi menjadi sebuah puisi. Mereka tidak mau bekerjasama dengan kelompoknya, hanya bermain. Mereka mengeluh dan bingung karena tidak ada ide untuk menulis puisi, dan hanya saling pandang-memandang. 43,43 Pelaksanaan Tindakan Kelas pada Pembelajaran Keterampilan Menulis puisi dengan Menggunakan Media video keindahan alam i.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I dilakukan dengan dua tindakan yaitu tindakan pertama adalah pemberian materi tentang menulis puisi yaitu pelaksanaan praktik menulis puisi siswa dengan media video keindahan alam. 1) Perencanaan Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan dalam kegiatan pratindakan tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah (siswa masih ragu dan kurang ide). Siswa kelas VIII E UPT SMPN 2 Talun belum mencapai batas minimal ketuntasan belajar.

Mengacu pada hasil analisis itulah, peneliti berasumsi bahwa perlu dilakukan tindakan yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Perencanaan dilakukan untuk memudahkan jalannya penelitian. Perencanaan disusun oleh peneliti guru Bahasa

Indonesia, Tri Endah Haruminarti, S.Pd, kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu 6 Oktober 2021, di ruang guru UPT SMP Negeri 2 Talun.

Pada kesempatan tersebut peneliti selaku guru melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I terkait dengan masalah yang ditemukan. Adapun rencana yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) peneliti merangkai persepsi penelitian yang akan dilakukan pada siklus I, (2) peneliti merencanakan penggunaan media video keindahan alam dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, (3) peneliti menyusun RPP untuk Siklus I, (4) Peneliti membuat lembar penilaian siswa yaitu instrumen penelitian berupa tes dan nontes.

Instrumen tes digunakan untuk menilai keterampilan menulis puisi siswa, sedangkan instrumen nontes digunakan untuk menilai sikap siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Instrumen nontes ini berbentuk pedoman pengamatan, dan (5) menentukan waktu pelaksanaan tindakan yaitu 3 kali pertemuan dalam 1 siklus. 2) Pelaksanaan Tindakan Pelaksanaan tindakan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, baik proses maupun produk, terutama pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Talun. a.

Pertemuan Pertama Pada pertemuan pertama, pelaksanaan tindakan berlangsung selama 2x35 menit dan dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 pukul 07.00 di kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun. Dalam tahap pelaksanaan tindakan, guru bertindak sebagai pemimpin jalannya kegiatan pembelajaran keterampilan menulis puisi di dalam kelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada tindakan Siklus I ini dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Guru membuka pelajaran (apersepsi dan presensi). (2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran keterampilan menulis puisi.

(3) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi menulis puisi (pengertian menulis puisi, manfaat menulis puisi) (4) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai langkah-langkah yang perlu diperhatikan saat menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam. (5) Siswa memperhatikan guru, saat guru memberi contoh menulis puisi menggunakan media video keindahan alam.

(6) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang media video keindahan alam. (7) Siswa diberi tugas kelompok membuat puisi yang bertema (8) Siswa menulis puisi di

kelas sebagai tugas. (9) Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa pada pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam.

(10) Pelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam b. Pertemuan Kedua Pada pertemuan kedua, pelaksanaan tindakan berlangsung selama 2x35 menit dan dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Oktober 2021 pukul 07.00 di kelas VIII 46 46 E UPT SMP Negeri 2 Talun.

Langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan guru pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Guru membuka pelajaran (2) Guru dan siswa tanya jawab mengenai materi menulis puisi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. (3) Guru memotivasi siswa agar berani menulis puisi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis puisi dengan media video keindahan alam.

(4) Guru dan siswa tanya jawab seputar pengembangan ide puisi dengan menggunakan media video keindahan alam. (5) Siswa secara mandiri melanjutkan untuk menulis puisi di kelas dengan menggunakan media video keindahan alam (6) Guru melakukan refleksi (7) Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam c.

Pertemuan Ketiga Pada pertemuan ketiga, pelaksanaan tindakan berlangsung selama 2x35 menit dan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 07.00 di kelas VIII E SMP Negeri 2 Talun. Langkah - langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan guru pada pertemuan ketiga dalam pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Guru membuka pelajaran (2) Guru dan siswa tanya jawab mengenai materi menulis puisi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

(3) Guru memotivasi siswa agar berani menulis puisi dengan memperhatikan langkah-langkah menulis puisi. (4) Siswa secara mandiri melanjutkan untuk menulis puisi di kelas dengan menggunakan media video keindahan alam. (5) Guru melakukan refleksi dengan bertanya tentang kesulitan siswa.

(6) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran terkait kegiatan menulis puisi (7) Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam 3) Pengamatan Pengamatan penelitian tindakan siklus I ini dilakukan oleh peneliti secara cermat dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah disiapkan. Selain itu, juga dilengkapi dengan catatan lapangan dan dokumentasi berupa foto dan rekaman.

Hasil pengamatan penelitian tindakan siklus I ini dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu pengamatan proses dan pengamatan hasil/ produk. Pengamatan secara proses

meliputi aktivitas fisik siswa selaku subjek penelitian dan pelaksana pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam, respon siswa terhadap pembelajaran, dan situasi yang tergambar ketika pembelajaran berlangsung.

Pengamatan secara produk berupa skor dari hasil menulis puisi siswa di depan kelas. 48
48 a) Pengamatan Proses Hasil pengamatan Pengamatan proses dilakukan dengan cara peneliti mengamati jalannya pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam.

Dengan adanya media pembelajaran yang berupa video keindahan alam, siswa terlihat senang, lebih antusias dan termotivasi untuk belajar menulis puisi. Perubahan tersebut yaitu siswa yang sebelumnya tidak memperhatikan pelajaran dan tidak antusias, pada siklus ini siswa cukup aktif menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru, antusias merangkai pokok-pokok puisi menjadi sebuah puisi, dan antusias dalam menggunakan media video keindahan alam sehingga cukup aktif di kelas.

Guru juga mengelola kelas dengan baik. Guru menerapkan metode ceramah dan inkuiri yang divariasi dengan metode tanya jawab agar siswa tidak merasa bosan. Di samping itu, untuk meningkatkan keaktifan serta perhatian siswa, guru berjalan mengelilingi kelas. Guru memberikan bimbingan dan memotivasi siswa. Kondisi itu terdapat dalam lampiran catatan lapangan yang tergambar.

Berdasarkan lembar pengamatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam, terlihat bahwa semua aspek mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Adapun hasilnya sebagai berikut. h. Tabel 5: Pengamatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis puisi Siklus I 49 49 No Aspek yang Diamati Jumlah Skor Rata-rata Kelas Kategori 1 Keaktifan siswa 3125 86.75 C 2 Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran 3250 90.25 C 3 Minat siswa selama Pembelajaran 2680 93 B Keterangan: SB : Sangat baik dengan skor nilai rata-rata kelas 92.100 : Baik dengan skor nilai rata-rata kelas 74-91 C : Cukup dengan skor nilai rata-rata kelas 56-72 K : Kurang dengan skor nilai rata-rata 38-55 SK : Sangat kurang dengan skor nilai rata-rata 20-54 Berdasarkan Tabel 5 dapat di deskripsikan bahwa aspek yang perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam adalah aspek keaktifan, Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran.

Kedua aspek tersebut mencapai skor nilai rata-rata 56 yang termasuk kategori cukup dan sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan. Pada siklus I ini, siswa sudah 50 50 cukup aktif bertanya serta merespon pertanyaan

yang diajukan guru. b) Pengamatan Produk Keberhasilan tindakan dalam pengamatan secara produk terlihat dari perolehan skor tes keterampilan menulis puisi siswa siklus I.

Perubahan hasil yang dicapai pada pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media video keindahan alam adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam kegiatan menulis puisi. Hasil tes menulis puisi menunjukkan bahwa siswa mempunyai skor yang lebih baik bila dibandingkan pada waktu sebelum diberi tindakan. Meskipun demikian, tindakan pada siklus I ini belum berhasil.

Hal ini disebabkan skor setiap aspek kemampuan menulis puisi yang diperoleh siswa pada siklus I belum mencapai 3,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media ini dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, namun pada tindakan siklus I belum mencapai hasil seperti yang diharapkan. Tabel 6 berikut merupakan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dari pratindakan ke siklus I. i.

Tabel 6: Peningkatan Keterampilan Menulis puisi dari Pratindakan ke Siklus I

No	Aspek	Pratindakan	Siklus I
1	Keselarasan Tema	70.25	82.75
2	Amanat/Pesan	64	82.75
3	Keterampilan Mengembangkan Ide	70.75	79.75
4	Diksi	72.25	84
5	Penggunaan Majas	71.5	91.75
6	Penciptaan Suasana	64.5	77.75
JUMLAH		498.75	85.5

Grafik berikut merupakan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dari Pratindakan ke siklus I. ii.

Gambar 3: Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis puisi Siswa dari Pratindakan ke Siklus I

Dari data Tabel 6 dan Gambar 3, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan, pada pratindakan jumlah skor yaitu 330.6 meningkat menjadi 19,95 siklus I. Peningkatan pada setiap aspek penilaian menulis puisi, mulai dari aspek yang mengalami peningkatan paling tinggi sampai yang paling rendah, yaitu keselarasan tema, amanat/pesan, keterampilan mengembangkan ide, diksi, penggunaan majas dan penciptaan suasana.

16,53 19,95 1 2 52 52 Terjadi peningkatan pada aspek menulis puisi tidak terlepas dari peran media video keindahan alam yang dapat memacu siswa untuk terampil menulis puisi. 4) Refleksi Tahap yang dilakukan setelah pengamatan adalah tahap refleksi. Tahap refleksi ini peneliti mengevaluasi kembali apa yang telah dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil tindakan pada siklus I.

Kegiatan refleksi yang dilakukan didasarkan pada pencapaian indikator keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, refleksi untuk siklus I dapat dilihat baik secara proses maupun produk. Secara proses, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan.

Hal ini terlihat ketika siswa mulai aktif bertanya. Serta merespon pertanyaan yang diajukan guru, siswa mulai berani menulis puisi di depan kelas, dan sudah saling berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain dalam satu kelompok. Siswa juga berusaha menjalankan tanggung jawab kelompok yang diberikan walaupun merasa bingung. Hal tersebut terjadi pada kegiatan membuat puisi.

Suasana kelas pada saat tes menulis puisi siklus I cukup tenang dari waktu sebelum tindakan. Siswa mulai memperhatikan dan mendengarkan teman yang sedang menulis puisi. Akan tetapi, siswa kadang-kadang berbicara dengan teman saat mengerjakan tugas menulis puisi, atau terkadang ada yang mengganggu temannya yang menulis puisi dikelas saat menulis puisi.

Keadaan tersebut tidak terlepas dari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media video keindahan alam yang bertujuan untuk memotivasi 53 siswa dalam keterampilan menulis puisi sehingga siswa mampu dan berani menulis puisi. Aspek keaktifan, perhatian dan kerjasama kelompok dalam pembelajaran belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Hal tersebut akan menjadi perbaikan untuk siklus selanjutnya. Secara produk, peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dapat dilihat dari tes menulis puisi. Peningkatan skor dapat dilihat dari skor rata-rata kelas pratindakan ke siklus I yang meliputi peningkatan tiap-tiap aspeknya, peningkatan tersebut, yaitu (1) Keselarasan tema sebesar 5, (2) amanat sebesar 7.5 (3) keterampilan mengembangkan ide sebesar 7.2 (4) diksi puisi sebesar 9.4 (5) penggunaan majas sebesar 16.2, (6) penciptaan suasana sebesar 10,6.

Hasil yang didapatkan dari siklus I baik secara proses maupun produk telah menunjukkan peningkatan yang cukup baik walaupun masih kurang memuaskan, karena masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Kendala tersebut adalah sebagai berikut. (a) Skor aspek pengembangan ide siswa perlu ditingkatkan lagi. (b) Pemilihan kata dalam merangkai puisi perlu ditingkatkan. (c) Skor peningkatan yang diperoleh masih kurang maksimal.

Refleksi yang dilakukan baik secara proses maupun secara produk serta kekurangan atau kendala terjadi selama siklus I menjadi dasar pelaksanaan siklus II, pada siklus II masih tetap menggunakan media video keindahan alam. iii. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II 54 1) Perencanaan Perencanaan tindakan siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan aspek- aspek yang belum tercapai pada siklus I. Aspek-aspek tersebut sebenarnya sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar hasilnya lebih

maksimal.

a) Guru sebagai peneliti akan meningkatkan kembali terkait dengan penggunaan media video keindahan alam pada pembelajaran keterampilan menulis puisi, yaitu dengan cara lebih banyak mensugesti imajinasi siswa dan memberikan motivasi. b) Guru berusaha memotivasi siswa supaya semua aspek mendapatkan hasil yang maksimal, tetapi guru lebih memfokuskan pada aspek keindahan dan pilihan kata.

c) tema tersebut dekat dengan siswa. Dengan pemilihan tema yang sama diharapkan siswa lebih bisa mengembangkan puisi menjadi puisi yang lebih menarik. d) Mempersiapkan instrumen yang meliputi lembar pengamatan, lembar penilaian keterampilan menulis puisi, catatan lapangan, dan alat dokumentasi. e) Menentukan pelaksanaan tindakan yaitu 3 kali pertemuan 2.

Pelaksanaan Tindakan Pada siklus ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa baik proses maupun produk terutama pada aspek di siklus I yang belum 55 55 memperoleh nilai maksimal baik secara proses maupun produk.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan selama 3 kali pertemuan sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama Pada pertemuan pertama, pelaksanaan tindakan berlangsung selama 2x35 menit dan dilaksanakan pada hari Senin, 27 Oktober 2021 pukul 09.00, di kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun.

Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi dilakukan guru pada pertemuan pertama adalah pelaksanaan tindakan siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut. 1) Guru membuka pelajaran (apersepsi dan presensi). 2) Guru memberitahukan pada siswa bahwa pertemuan kali ini masih akan membahas keterampilan menulis puisi. 3) Siswa dan guru mengadakan tanya jawab tentang materi menulis puisi (pengertian menulis puisi, manfaat menulis puisi, langkah menulis puisi yang baik, jenis puisi).

4) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang media video keindahan alam. 5) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai langkah-langkah yang perlu diperhatikan saat menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam. 6) Siswa memperhatikan guru, saat guru memberi contoh 56 56 menulis puisi menggunakan media video keindahan alam.

7) Siswa memperhatikan cara-cara pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam. 8) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang media video keindahan alam. 9) Siswa diberi tugas kembali dengan tema yang sama dengan siklus sebelumnya 10) Siswa secara mandiri menulis puisi di kelas.

11) Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa pada pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam. 12) Pelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam b) Pertemuan Kedua Pada pertemuan kedua, pelaksanaan tindakan berlangsung selama 2x35 menit dan dilaksanakan pada hari Rabu, 3 November 2021, pukul 07.00 di kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun.

Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan guru pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut. 1) Guru membuka pelajaran (apersepsi dan presensi). 2) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi menulis puisi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

3) Guru memotivasi siswa agar lebih berani menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam. 4) Siswa secara mandiri melanjutkan menulis puisi di kelas dengan menggunakan media video keindahan alam. 5) Guru melakukan refleksi dengan bertanya tentang kesulitan siswa. 6) Guru menyimpulkan pelajaran terkait kegiatan menulis puisi.

7) Pelajaran diakhiri dengan salam dan doa. c) Pertemuan ketiga Pada pertemuan ketiga, pelaksanaan tindakan berlangsung selama 2 X 35 menit dan dilaksanakan pada hari Senin 10 November 2021, pukul 07.00 di kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun.

Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilakukan guru pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Guru membuka pelajaran (apersepsi dan presensi). (2) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi menulis puisi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

(3) Guru memotivasi siswa agar lebih berani menulis puisi di kelas dengan menggunakan media video keindahan alam. (4) Siswa melanjutkan menulis puisi di kelas dengan menggunakan media video keindahan alam. 58 58 (5) Guru melakukan refleksi dengan bertanya tentang kesulitan siswa. (6) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran terkait kegiatan menulis puisi. (7) Pelajaran diakhiri dengan salam dan doa. iv.

Pengamatan Peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini meliputi dampak tindakan terhadap hasil pembelajaran atau biasa dikenal dengan keberhasilan proses dan produk akan dideskripsikan sebagai berikut. 1. Keberhasilan Proses Hasil pengamatan peneliti

bersama kolaborator menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II ini telah sesuai dengan yang direncanakan.

Selain itu, pengamatan ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan atau peningkatan dalam hal perilaku subjek. Peran siswa pada siklus ini juga lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Keaktifan siswa meningkat yaitu aktifnya bertanya, aktif menjawab pertanyaan, dan aktif mengerjakan tugas dari guru.

Secara keseluruhan siswa memperhatikan serta konsentrasi dalam pembelajaran menulis puisi. Setelah digunakannya media video keindahan alam dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, maka keberanian siswa untuk menulis puisi di kelas pun meningkat. Hal ini diawali dari rasa percaya diri yang muncul dari masing-masing siswa karena banyak siswa 59 59 yang menyukai video keindahan alam.

Selanjutnya minat pun muncul dan diikuti dengan perhatian dan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran. Dengan adanya media video keindahan alam, siswa mempunyai ide puisi dan puisi siswa lebih terkonsep dengan baik. Sehingga, siswa lebih berani menulis puisi di kelas. Berdasarkan lembar pengamatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi, terlihat bahwa semua aspek mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Adapun hasil pengamatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi sebagai berikut. v. Tabel 7: Pengamatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis puisi Siklus II No Aspek yang Diamati Jumlah Skor Rata-rata Kelas Kategori 1 Keaktifan siswa 3375 93.75 B 2 Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran 3400 94.25 B 3 Minat siswa selama Pembelajaran 27800 96.5

B Keterangan: SB : Sangat baik dengan skor nilai rata-rata kelas 92-100 60 60 B : Baik dengan skor nilai rata-rata kelas 74-91 C : Cukup dengan skor nilai rata-rata kelas 56-73 K : Kurang dengan skor nilai rata-rata 38-55 SK : Sangat kurang dengan skor nilai rata-rata 20-37 vi. Tabel 8: Peningkatan Skor Pengamatan Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis puisi Siswa Kelas VIII E dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II No Aspek Pratindakan Siklus I Siklus II Peningkatan Rata-rata Rata- rata Rata- rata 1. Keaktifan siswa 70.25 82.75 96.5 13.75 2. Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran 64 82.75 89.5 6.75 3. Minat siswa selama 70.75 79.75 93 13.25 61 61 pembelajaran JUMLAH 205 245.25 279 33.75 Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui peningkatan skor aspek pengamatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa menggunakan media video keindahan alam yang telah dilakukan dari mulai pratindakan sebesar 148.8 dan setelah diberi tindakan maka siklus I meningkat menjadi 173.4 dan siklus II meningkat menjadi 175.

Kenaikan skor rata-rata mulai dari pratindakan hingga siklus II adalah sebesar 21.6. Pada pasca tindakan Siklus II peningkatan paling tinggi atau paling baik terjadi pada aspek minat siswa selama pelajaran, sedangkan aspek yang mengalami peningkatan paling kecil adalah aspek keaktifan siswa. Pada siklus II ini sudah lebih baik dan sesuai rencana dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan siswa mengerjakan tugas dengan baik. Siswa memperhatikan serta konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis puisi. Selain itu, siswa juga berminat dan antusias mengembangkan tema, dan merangkai pokok-pokok puisi menjadi sebuah puisi yang menarik. 3.

Keberhasilan Produk Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut vii. Tabel 9: Peningkatan Skor Penilaian Keterampilan Menulis puisi Siswa Kelas VIII E dari Pratindakan, Siklus I, Siklus II. 62 62 No Aspek Pra-Tindakan Siklus I Siklus II Peningkatan Rata - rata Rata - rata Rata – rata 1 Kelelarasan tema 70.25 82.75 96.5 13.75 2 Amanat pesan 64 82.75 89.5 6.75 3 Keterampilan mengembangkan ide 70.75 79.75 93 13.25 4 Diksi 72.25 84 95.25 11.25 5 Penggunaan majas 71.5 91.75 98 6.25 6 Penciptaan suasana 64.5 77.75 85.5 7.75 JUMLAH 413.25 498.75 557.75 59 Dalam bentuk grafik hasil penelitian sebagai berikut.

Berdasarkan Tabel 9, dapat diketahui peningkatan skor tes keterampilan menulis puisi siswa menggunakan media video keindahan alam yang telah dilakukan dari mulai pratindakan sebesar 413.25 dan setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat menjadi 498.75, dan siklus II meningkat menjadi 557.75. 16,53 19,95 22,31 Pratindakan Siklus 1 Siklus 2 Series1 63 63 Kenaikan skor rata-rata mulai pratindakan hingga siklus II sebesar 47.2.

Pada pascatindakan siklus II peningkatan paling tinggi atau paling baik terjadi pada aspek penggunaan majas, sedangkan aspek yang mengalami peningkatan paling kecil adalah aspek Penciptaan Suasana. viii. Pembahasan Pada penelitian ini, pembahasan difokuskan pada (1) deskripsi awal keterampilan menulis puisi siswa, (2) melaksanakan tindakan kelas dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan media video keindahan alam, dan (3) peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media video keindahan alam.

Deskripsi Awal Keterampilan Menulis puisi Siswa Peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VIII E UPT SMPN 2 Talun untuk mengetahui masalah- masalah yang dihadapi ketika proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. Selain itu, peneliti juga memberikan angket pratindakan dan wawancara

untuk mengetahui ranah afektif siswa dalam pembelajaran di kelas khususnya pada saat pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) tersebut, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi siswa ketika melakukan menulis puisi adalah sebagai berikut. a. Siswa kurang berminat dan kurang antusias belajar menulis puisi. b. Siswa kurang mempunyai ide untuk menulis puisi. c. Siswa kurang berani (rasa malu, grogi) dalam menulis puisi. d. Kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap keterampilan menulis puisi siswa sebelum dikenai tindakan masih banyak siswa yang kurang berani menulis puisi karena siswa merasa malu, grogi dan kurang adanya ide untuk menulis puisi. Selain itu, siswa kurang berminat dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Pada tahap pratindakan, keterampilan awal menulis puisi siswa dilakukan pada saat siswa melakukan menulis puisi di depan kelas.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa sebelum dikenai tindakan. Skor rata-rata kelas tiap aspek pada saat pratindakan adalah 413.25. Skor rata-rata kelas tiap aspek tersebut tergolong kurang dan belum mencapai batas nilai minimal keruntasan. Peneliti dan guru sebagai kolaborator sepakat untuk menerapkan media video keindahan alam untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. ix.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis puisi dengan Menggunakan Media video keindahan alam Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam telah diterapkan dalam dua siklus. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa secara produk adalah ketika siswa menulis puisi di depan kelas secara berkelompok, namun pengambilan skor tetap secara individu.

Penilaian tersebut meliputi 6 aspek, yaitu (1) Keselarasan tema, (2) Amanat/pesan, (3) keterampilan mengembangkan ide, (4) diksi, (5) penggunaan majas, (6) Penciptaan suasana. Penilaian proses selama pembelajaran meliputi 3 aspek, yaitu (1) keaktifan siswa, (2) perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran, (3) minat siswa selama pembelajaran.

Pelaksanaan siklus I, proses yang dilakukan dari perencanaan hingga refleksi belum mendapatkan hasil yang sesuai rencana tujuan tindakan. Pemahaman siswa tentang penggunaan media video keindahan alam dalam pembelajaran menulis puisi cukup sesuai dengan prosedur pelaksanaan. Siswa melihat video keindahan alam, menulis ide

pokok puisi serta mengembangkan ide puisi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru.

Dengan media tersebut, puisi siswa lebih terkonsep dan mempermudah siswa dalam menulis puisi di kelas. Di sisi lain skor aspek pilihan kata perlu ditingkatkan lagi. Secara keseluruhan semua aspek pada siklus ini perlu ditingkatkan lagi karena skor peningkatan yang diperoleh masih kurang maksimal. Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I tersebut dapat diketahui bahwa masih perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II.

Pada saat refleksi, peneliti memberikan solusi agar mencari tema yang mudah dan dekat dengan siswa. Perbaikan pelaksanaan tindakan akan mempengaruhi hasil keterampilan menulis puisi pada waktu pascatindakan Pelaksanaan siklus II lebih difokuskan pada perbaikan dari hasil refleksi siklus I. Pelaksanaan siklus II berusaha untuk meningkatkan semua aspek secara 66 66 maksimal tetapi lebih difokuskan pada aspek pemilihan kata.

Pada siklus ini semua aspek mengalami peningkatan sehingga mencapai indikator keberhasilan penelitian. Hasil tes pascatindakan juga menunjukkan hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam ternyata mampu membuat suasana pembelajaran menulis puisi lebih menyenangkan, aktif, kreatif, suasana di kelas jadi tidak membosankan dan siswa terlihat lebih tertarik dengan pembelajaran tersebut.

Pada kondisi awal pada saat pratindakan siswa terlihat kurang antusias dan tidak mau berperan aktif saat pembelajaran keterampilan menulis puisi. Kondisi mulai membaik ketika pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video keindahan alam pada siklus I. Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam.

Sehingga siswa berani menulis puisi di depan kelas. Kondisi paling kondusif adalah pada siklus II, siswa sudah benar-benar memahami cara-cara pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan video keindahan alam yang diterapkan dan siswa terlihat senang, aktif dan kreatif.

Hasil angket menunjukkan bahwa 32 siswa menyatakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam memberi kesan positif bagi mereka. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam memberikan beberapa manfaat bagi siswa, antara lain sebagai berikut. 67 67 a. Siswa lebih menyenangi pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan media video keindahan alam. b.

Siswa berminat dan antusias selama proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. c. Dari 32 siswa, semua menyatakan tidak merasa grogi atau malu ketika menulis puisi di kelas, dan lebih mudah menemukan ide puisi. d. Dengan digunakannya media video keindahan alam, siswa merasa termotivasi untuk menulis puisi di depan kelas. e.

Siswa merasa bahwa kemampuan menulis puisi siswa di kelas meningkat dari pada sebelumnya. Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa mereka lebih antusias selama proses pembelajaran. Ide untuk menulis puisi pun mudah muncul, sehingga untuk merangkai puisi menjadi lebih mudah.

Siswa pun merasa senang apabila media video keindahan alam tersebut diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. x. Peningkatan Keterampilan Menulis puisi Siswa dengan Menggunakan Media video keindahan alam Penilaian keterampilan menulis puisi siswa di lakukan dengan masing- masing siswa, ketika para siswa sedang menulis puisi di depan kelas.

Penilaian keterampilan menulis puisi dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Berikut ini grafik 68 68 peningkatan keterampilan menulis puisi siswa pada skor tes pratindakan sampai pascatindakan yaitu siklus II. xi. Gambar 6: Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis puisi Siswa dari Pratindakan sampai Siklus II Berdasarkan Gambar 6, terlihat peningkatan signifikan dari pratindakan, Siklus I, dan pascatindakan Siklus II.

Semua aspek yang meliputi (1) Keselarasan tema, (2) Amanat/pesan, (3) keterampilan mengembangkan ide, (4) diksi, (5) penggunaan majas, (6) Penciptaan suasana mengalami peningkatan dari pratindakan sampai pascatindakan siklus II. Sebelum dikenai tindakan, skor rata-rata siswa adalah 413.25, kemudian setelah diberi tindakan Siklus I meningkat menjadi 19,95, dan ketika diberi tindakan pada siklus II meningkat menjadi 557.75.

Kenaikan skor rata-rata dari pratindakan sampai pascatindakan siklus II adalah 47.2. Berikut ini peningkatan keterampilan menulis puisi dilihat dari masing- masing aspek. a. Keselarasan Tema Aspek Keselarasan tema terkait dengan keselarasan tema pada saat menulis puisi, siswa dapat merepresentasikan tema dengan jelas.

Pada saat 0 10 20 30 Pratindakan Siklus 1 Siklus 2 69 69 pratindakan, aspek keselarasan tema berkategori cukup, sedangkan pada pascatindakan berkategori baik. Pada saat pratindakan skor rata-rata siswa pada aspek keselarasan temasebesar 70.25. Siklus I aspek keselarasan tema mengalami peningkatan yaitu skor rata- rata siswa menjadi

460.6. Pada siklus I keselarasan tema sudah baik.

Misalnya S18, menulis puisi mengenai Lereng merapi, tema yang di angkat sudah sesuai. Pada siklus II, skor rata-rata siswa mengalami peningkatan pada aspek keselarasan tema yaitu meningkat menjadi 11. Aspek keselarasan terdapat meningkat dari Pratindakan sampai Siklus II karena siswa senang dan merasa terbantu dengan media video keindahan alam yang ada ditangannya dapat mewakili pikiran yang ia pikirkan, sehingga siswa menjadi percaya diri mengeluarkan isi hatinya. b.

Amanat/pesan Aspek amanat/pesan ini terkait dengan amanat/pesan pada saat siswa menulis puisi, pesan yang tersemat dalam isi puisi. Pada saat pratindakan, aspek amanat/pesan siswa berkategori cukup sedangkan pada paskatindakan berkategori baik. Pada saat pratindakan skor rata-rata siswa pada aspek amanat/pesan sebesar 84.

Pada aspek ini, sebagian besar siswa, amanat/pesan yang di tulis di puisi mereka cukup jelas. Pada siklus I, aspek amanat/pesan mengalami peningkatan yaitu skor rata-rata siswa menjadi 66.2. Pada siklus I, amanat/pesan yang disampaikan melalui 70 70 puisi sudah mulai nampak.

Misalnya, S30 yang menulis puisi tentang kebun teh sirah kencong, amanat/pesannya jelas, dan terlihat. Pada siklus II, Skor rata-rata siswa mengalami peningkatan pada aspek amanat/pesan yaitu meningkat menjadi 71.6. Pada siklus ini, sebagian besar siswa sebelum menulis puisi di kelas mereka berdiskusi.

Misalnya S12 yang menulis puisi mengenai Lereng Merapi, amanat/pesannya jelas, dan dapat tersampaikan. c. Keterampilan mengembangkan ide Aspek Keterampilan mengembangkan ide terkait dengan kreatifitas siswa dalam mengembangkan ide. Pada saat pratindakan, aspek keterampilan megembangkan ide berkategori kurang, sedangkan paskatindakan berkategori baik.

Pada saat pratindakan, skor rata-rata siswa pada aspek keterampilan mengembangkan ide sebesar 70.75. Sebagian besar hasil puisi siswa dalam mengembangkan ide belum terkonsep dengan jelas, kurang sesuai denga bagian-bagian sehingga puisi menjadi kurang menarik. Alur puisi, setting juga kurang jelas, sehingga mengakibatkan puisi menjadi kurang menarik.

Skor rata-rata siswa pada aspek keterampilan mengembangkan ide mengalami peningkatan pada siklus I yaitu meningkat menjadi 63.8. Sebagian besar puisi mereka sudah sesuai dan mudah dipahami. Alur puisi mereka terkonsep dengan jelas, sesuai dengan bagian-bagian yang seharusnya ada pada tiap bagian, sehingga puisi menjadi

menarik.

Pada siklus II, aspek keterampilan mengembangkan ide mengalami 71 71 peningkatan yaitu skor rata-rata siswa menjadi 74.4. Pada siklus ini, secara keseluruhan siswa kreatif dalam mengembangkan ide dari tema. Siswa kreatif dalam penanaman tokoh, tempat kejadian dan kreatif memainkan video keindahan alam.

Dengan menggunakan media video keindahan alam dapat memotivasi siswa untuk lebih kreatif dalam menulis puisi. Mereka mengembangkan ide dengan kreatif, menambahkan latar tempat, dan waktu, sehingga puisi menjadi menarik. d. Diksi Aspek sikap diksi terkait pemilihan kata dalam menulis puisi yang ekspresif.

Pada saat pratindakan, aspek diksi berkategori kurang, sedangkan pada pascatindakan berkategori baik. Siswa Kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun Saat M enulis puisi Tahap Pratindakan Pada saat pratindakan, skor rata-rata siswa aspek diksi sebesar 72.25. Skor rata-rata siswa pada aspek diksi mengalami peningkatan pada siklus I, yaitu meningkat menjadi 84.

Siswa yang berinisial S2, S3, S5, S12, S18, S32, S27, S28, diksinya beragam dan selaras dengan tema. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar foto berikut ini. 72 72 xii. Gambar 8 : Siswa Kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun Saat Menulis puisi pada Siklus I Pada Gambar 8 sudah mulai terlihat antusias siswa saat menulis puisi di kelas,.

Diksi sudah mulai sesuai dengan tema puisi. Pada siklus II, aspek sikap penghayatan puisi mengalami peningkatan yaitu skor rata-rata siswa menjadi 92.25 Pada siklus II secara keseluruhan siswa menulis puisi dengan diksi yang sesuai. e. Penggunaan majas Aspek penggunaan majas menulis puisi terkait dengan ketika menulis puisi dan apakah jeda puisi sesuai dengan isi puisi.

Pada saat pratindakan, aspek penggunaan majas siswa berkategori cukup sedangkan pada pascatindakan berkategori baik. Pada saat pratindakan, skor rata-rata siswa pada aspek penggunaan majas sebesar 2,86. Pada tahap ini, masih ada siswa yang kurang dapat memilih majas dalam menulis puisi siswa tersebut adalah S4, S21, S24, S25, S30 penulisan puisi mereka banyak coretan dan majas yang digunakan campur aduk 73 73 Skor rata-rata siswa pada aspek penggunaan majas mengalami peningkatan pada siklus I yaitu meningkat menjadi 91.75.

Siswa yang berinisial S2, S3, S4, S7, S8, S11, S12, S13, S14, S16, S18, S19, S20, S23, S24, S25, S27, S28, S29, S30, S31, S32, menulis puisi dengan pemilihan majas yang mulai baik Pada siklus II, aspek penggunaan majas mengalami peningkatan yaitu skor rata-rata

siswa menjadi 98. Pada siklus II siswa yang berinisial S2, S3, S4, S6, S9, S10, S11, S12, S15, S16, S18, S20, S21, S23, S24, S25, S27, S28, S29, S30, S31, S32, menulis puisi lancar, dengan pemilihan majas yang baik.

Dengan adanya media video keindahan alam dapat membantu siswa dalam belajar menulis puisi karena video keindahan alam sangat jelas, sehingga mempermudah untuk menulis puisi. f. Penciptaan Suasana Aspek Penciptaan Suasana terkait dengan perepresentasian suasana dalam puisi. Pada saat pratindakan, aspek Penciptaan Suasana siswa berkategori cukup, sedangkan pada pascatindakan berkategori baik.

Pada saat pratindakan, siswa berinisial S1, S2, S3, S5, S8, S10, S12, S14, S18, S19, S20, S21, S24, S25, S26, S30, S31 termasuk dalam kategori cukup. Pada saat menulis puisi penciptaan suasana sudah cukup tepat. Skor rata-rata siswa pada pratindakan adalah 64.5, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 77.75. Pada siklus I sebagian besar siswa telah menciptakan suasana puisi yang cukup baik meskipun beberapa siswa masih belum bisa.

Siklus II mengalami peningkatan skor yaitu 85.5. Skor ini meningkat 74 74 karena sebagian besar telah mengetahui teknik menulis puisi dengan baik agar penciptaan suasana menjadi tepat dan jelas. Misalnya saja siswa yang berinisial S2, S5, S7, S8, S13, S14, S17, S18, S19, S22, S25, S26, S31, mereka telah mampu menciptakan suasana puisi dengan tepat dan jelas.

Selain itu, dalam penelitian ini juga disajikan peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa dari pratindakan sampai siklus II. Berikut ini grafik peningkatan rata-rata proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa dari pratindakan sampai siklus II. f. Keterbatasan Penelitian Penelitian tindakan kelastentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media video keindahan alam siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan pertimbangan dan pemikiran peneliti, penelitian ini mengalami keterbatasan waktu yaitu siswa harus melanjutkan materi pembelajaran yang lain agar 0 5 10 15 20 25 Pratindakan Siklus 1 Siklus 2 75 75 tidak tertinggal dengan kelas yang lain dan pada saat penelitian khususnya pada siklus I dan II. Selain itu waktu yang diberikan kepada peneliti oleh pihak sekolah maksimal 9 kali pertemuan. Dengan demikian penelitian dihentikan pada siklus II.

76 76 BAB V PENUTUP A. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. 1. Media video keindahan alam dapat meningkatkan kualitas proses

pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun. Siswa mengalami perubahan perilaku (peningkatan) dalam pembelajaran.

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa ditunjukkan oleh keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, perhatian dan konsentrasi siswa dalam menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, minat dan antusias siswa selama pembelajaran, pada pelajaran, keberanian siswa menulis puisi di kelas. 2. Media video keindahan alam dapat meningkatkan produk/hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun.

Peningkatan kualitas produk/hasil dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata menulis puisi siswa pada tahap pratindakan dan pascatindakan Siklus II. Peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya penguasaan aspek-aspek keterampilan menulis puisi seperti Keselarasan tema, amanat/pesan, keterampilan mengembangkan ide, , penggunaan majas, Penciptaan Suasana,.

Pada 74 77 77 tahap pratindakan diperoleh skor rata-rata sebesar 16,53, pada siklus I meningkat menjadi 19,95, dan pada siklus II juga meningkat menjadi 22,31. Dengan demikian, keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII E UPT SMP Negeri 2 Talun telah mengalami peningkatan baik secara proses maupun produk setelah diberikan tindakan menggunakan media video keindahan alam. B.

Rencana Tindak Lanjut Hasil penelitian menunjukkan media video keindahan alam terbukti meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan : 1. Media video keindahan alam dalam pembelajaran menulis puisi akan merangsang daya imajinasi siswa tentang objek tertentu sehingga akan dapat meningkatkan kreativitas yang dituangkan dalam bentuk puisi. 2.

Pemilihan media video keindahan alam tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi terutama pada anak usia SMP yang masih termasuk pemula dalam menulis puisi. 3. Siswa membutuhkan adanya rangsangan untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya yang dapat diberikan melalui pemilihan media. 4. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan pembelajaran menulis puisi. 78 78 C.

Saran Menulis puisi pada dasarnya merupakan kegiatan yang menyenangkan karena didalamnya melibatkan imajinasi, emosi, dan sisi kemanusiaan kita untuk menciptakan sebuah karya yang dapat dinikmati. Berdasarkan pemahaman tersebut alangkah baiknya jika pembelajaran menulis puisi dirancang sedemikian rupa yaitu dengan membuat model pembelajaran yang dapat menggali ketiga unsur dari dalam diri siswa.

Untuk menciptakan pembelajaran yang demikian dibutuhkan kreatifitas guru dalam memadukan berbagai macam strategi pembelajaran, diantaranya menggunakan media video keindahan alam. 79 79 DAFTAR PUSTAKA Yuspita, Septiana. 2019. Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12/X Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang.

(Nugraha, 2009 diunduh dari <http://yudinugraha.co.cc/> Pada tanggal 29 Oktober 2011). Soeparno (1980:7) mengklasifikasikan media pembelajaran dari tiga segi. Arsyad (2011: 9) media pembelajaran. Raja Grafindo Perkasa Sadiman (2008: 17-18) manfaat dari media pembelajaran 77 80

INTERNET SOURCES:

- <1% -
<https://123dok.com/document/wq2k4jeq-pengaruh-media-ilustrasi-terhadap-kemampuan-menulis-eksperimen-serpong.html>
- <1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/3261/3/RAMA_88201_19.1.01.07.0026_0730066403_0719068703_01_front_ref.pdf
- <1% -
<https://adoc.pub/pranggapan-antara-penjual-dengan-pembeli-di-warkop-abc-derm.html>
- <1% - <https://fgisrf.ru/fsscm/fsscm19.1.01.07-0006.html>
- <1% -
https://www.academia.edu/6415630/ANALISIS_KESALAHAN_BERBAHASA_INDONESIA_PADA_PROPOSAL_KEGIATAN_BEM_UNIVERSITAS_NUSANTARA_PGRI_KEDIRI_PERIODE_2011_2012
- <1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/851/3/RAMA_84202_16101050023_0710016401_0724077901_01_front_ref.pdf
- <1% - http://repository.unpkediri.ac.id/1932/1/RAMA_85201_1310109230.pdf
- <1% - <http://digilib.unimed.ac.id/view/year/2019.html>
- <1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=55739>
- <1% - <https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Edukasi-2442-353X>
- <1% - <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=51180>
- <1% - <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6703/4/BAB%20III.pdf>
- <1% - <https://eprints.umm.ac.id/78380/4/BAB%20III.pdf>
- <1% - <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/article/download/206/197>
- <1% -

[https://text-id.123dok.com/document/6qmrw8y-peningkatan-keterampilan-menulis-puisi-menggunakan-model-hink-talk-write-melalui-media-video-klip-lagu-pada-siswa-ke-](https://text-id.123dok.com/document/6qmrw8y-peningkatan-keterampilan-menulis-puisi-menggunakan-model-hink-talk-write-melalui-media-video-klip-lagu-pada-siswa-kelas-viii-b-smp-n-11-magelang-tahun-2014-015.html)
[las-viii-b-smp-n-11-magelang-tahun-2014-015.html](https://text-id.123dok.com/document/6qmrw8y-peningkatan-keterampilan-menulis-puisi-menggunakan-model-hink-talk-write-melalui-media-video-klip-lagu-pada-siswa-ke-las-viii-b-smp-n-11-magelang-tahun-2014-015.html)

<1% - <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=051509&level=3>

<1% -

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28641/1/SULASTRI-FITK.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/display/11065787>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11062411.pdf>

<1% - <http://repository.unwidha.ac.id/627/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11059595.pdf>

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/download/3573/3094>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/55735/43/Pendahuluan.pdf>

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1031/3/RAMA_84202_16101050017_0730128505_07240779001_01_front_ref.pdf

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1248/3/RAMA_87201_14101020014_0717076301_0709076301_01_front_ref.pdf

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.07.0047.pdf

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/199253177.pdf>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/27322/1/5101411070.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/65078/1/PENDAHULUAN.pdf>

<1% - <https://repository.stkipgrisumenep.ac.id/51/1/PENDAHULUAN.pdf>

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1592/3/RAMA_61201_16102020030_0717066601_0730127403_01_front_ref.pdf

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/289/3/3_daftarisi.pdf

<1% -

<http://digilib.unimed.ac.id/43802/5/5.%20NIM%204173321006%20DAFTAR%20ISI.pdf>

<1% - <https://repository.unair.ac.id/99743/4/4.%20BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/147421001.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/27001/3/BAB_II.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29225/5/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://eprints.unpam.ac.id/6211/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/article/tes-a-pengertian-teknik-tes-teknik-pengumpulan-data.ky6vgvoq>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/21912/5/07.bab__4.pdf

<1% -

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3537/1/COVER_ABSTRAK_DAFTAR%20ISI_BAB%20

I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/40300/1/2303416013.pdf>

<1% -

<https://latahzhah10.blogspot.com/2015/01/hakikat-pembelajaran-bahasa-indonesia.htm>

<1% -

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/1248/980>

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/download/37720/24860>

<1% -

<https://123dok.com/document/zpv3ln7z-analisis-kemampuan-siswa-dalam-menulis-puisi-pandang-struktur.html>

<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/3128/2548>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/3530/4/Bab%202.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/19353/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

<1% - <https://www.blogpendidikan.net/>

<1% - <http://repository.unwidha.ac.id/2275/1/Sri%20Fix.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229344733.pdf>

<1% - <https://wqa.co.id/manajemen-mutu-pengertian-tujuan-dan-prosesnya/>

<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14027-Full_Text.pdf

<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/1689/2/SKRIPSI%20BAB%20I-V.pdf>

<1% - <https://www.informasiguru.com/2017/09/ptkbahasaindonesiasmama.html>

<1% -

<https://adoc.pub/peningkatan-keterampilan-menulis-siswa-kelas-x-sma-negeri-2-.html>

<1% -

http://e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1D109221.pdf

<1% -

<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/11/01/sugesti-imajinasi-film-pendek-dalam-pembelajaran-menulis-cerpen/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/160497364.pdf>

<1% - http://lib.unnes.ac.id/35531/1/5213415005_Optimized.pdf

<1% - <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/6280/5730>

<1% - <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/2443/1/MARHAYA.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/23728/13/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

<1% - <http://repository.unmuhjember.ac.id/2373/3/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>

<1% -

https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46669/1/FAKHRUR%20AL%20IZZAH_1112015000050.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/354270129_PENGARUH_PENILAIAN_KELAS_DAN_MODEL_PEMBELAJARAN_TERPADU_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_IPS

<1% -
<http://digilib.unimed.ac.id/30528/9/9.%20NIM.%208156142028%20CHAPTER%20I.pdf>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/59492/3/BAB%20I.pdf>
<1% - <https://exocorriges.com/doc/58201.doc>
<1% -
<http://repo.bunghatta.ac.id/2273/2/21%20TAUFIK%20HIDAYAT%20MATONDANG%20%2814100151111066%29%20BAB%20I.pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33510902.pdf>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/62963/7/PENDAHULUAN.pdf>
<1% - <https://chandra-contoh-proposal.blogspot.com/>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/293165592.pdf>
<1% -
<http://digilib.unimed.ac.id/25770/8/9%20Nim%202132111005%20Chapter%20I.pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/eqo1gkm7z-identifikasi-masalah-pembatasan-masalah-rumusan-masalah-tujuan-penelitian-batasan-istilah.html>
<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/26093/4/4_bab1.pdf
<1% -
<https://priyantieaintzane.blogspot.com/2013/05/media-pembelajaran-sejarah-medpem.html>
<1% - <https://abaqadrie.wordpress.com/2009/12/23/hello-world/>
<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/23099/5/BAB%20II.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/13863/58/Bab%202.pdf>
<1% - https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4105/3/133911150_bab2.pdf
<1% -
<https://simpulanilmu.blogspot.com/2016/07/teknik-kreatif-dalam-menulis-puisi.html>
<1% -
<https://fitrimeydha.blogspot.com/2011/07/kajian-stilistika-pada-puisi-angkatan.html>
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/susastra/page/2/>
<1% - <https://simpulanilmu.blogspot.com/2016/07/>
<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/5468/3/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-media-pembelajaran/>
<1% -
<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1866/1387>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/147322154.pdf>
<1% -
<https://mediapembelajaran.yuli.blogspot.com/2016/04/media-pembelajaran-manual-dan-digital.html>
<1% -
<https://www.duniasosial.id/2021/02/apa-manfaat-media-dalam-pembelajaran.html>

<1% - <https://soalterbaru.com/manfaat-media-pembelajaran/>
<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/9304/6759>
<1% - <https://ensiklopediasli.blogspot.com/2017/04/media-pembelajaran.html>
<1% - <https://civitas.uns.ac.id/ANNISAYUSTIKARANIMAHARDIKA/>
<1% - https://www.academia.edu/35263461/mini_proposal_metode_kualitatif
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/46368/6/13.%20BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf>
<1% -
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dra.%20Wening%20Sahayu,%20M.Pd./MEDIA%20PENGAJARAN%20BAHASA.pdf>
<1% -
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/materi%20komputer%20dan%20media%20pembelajaran3.pdf>
<1% - http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_07.12.2231.pdf
<1% - <https://q-belajar.blogspot.com/2012/09/makalah-ptk-3.html>
<1% -
<https://www.walfonsmudiaran.blogspot.com/2011/12/modul-katekese-audio-visual.html>
<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/1753/5/05.%20BAB%20II.pdf>
<1% - <https://sista2011.blogspot.com/>
<1% -
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=856577&val=12372&title=Pengaruh%20Metode%20Sugesti%20Imajinasi%20dan%20Kreativitas%20terhadap%20Keterampilan%20Menulis%20Puisi%20Siswa%20Kelas%20IX%20SMP>
<1% -
<https://123dok.com/document/yjje70py-pengaruh-metode-sugesti-imajinasi-kreativitas-terhadap-keterampilan-menulis.html>
<1% -
<https://deo2029.wordpress.com/2011/06/18/model-pembelajaran-kreatif-dan-produktif/>
<1% - <https://rw20tamansari.blogspot.com/>
<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/8351/4/BAB%202.pdf>
<1% -
<https://multimediapembelajaran2012c.blogspot.com/2015/04/video-sebagai-media-pembelajaran.html>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/237206564.pdf>
<1% -
<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/03/08/belajar-ppkn-menyenangkan-dengan-media-video-pembelajaran/>
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/45814/28789>
<1% - <https://eprints.amikompurwokerto.ac.id/826/5/BAB%20II.pdf>
<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/9yn4glkkz-pengertian-editing-video-pengertian-video.html>
<1% - https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1548/6/BAB_II.pdf
<1% -
https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/download/764/648
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/235684605.pdf>
<1% -
<https://sagoro-indo.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-menulis-puisi-dengan.html>
<1% -
<http://bpppauddikmasntt.kemdikbud.go.id/index.php/11-artikel/183-pemanfaatan-gadget-dalam-mendukung-bdr-belajar-dari-rumah-dimasa-pandemi-covid-19>
<1% - <https://accurate.id/digital-marketing/carousel-adalah/>
<1% -
<https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Pendidikan-Bahasa-Bali-Undiksha-2614-1914>
<1% -
<https://adoc.pub/peningkatan-kemampuan-menulis-puisi-menggunakan-media-pohima.html>
<1% - <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2231/4/4.%20BAB%20III.pdf>
<1% -
<http://eprints.uad.ac.id/21350/1/6.%20siti%20kholifah-PGSD%20%28658-667%29.pdf>
<1% -
<https://www.kalderanews.com/2021/12/isi-lengkap-surat-edaran-kemendikbudristek-terbaru-libur-nataru-sesuai-kalender-pendidikan-2021-2022/>
<1% -
https://www.academia.edu/17491369/TEKNIK_PENUGASAN_PRESENTASI_DENGAN_POWERPOINT_UNTUK_MENINGKATKAN_UNJUK_KERJA_SPEAKING_MONOLOG_BAHASA_INGGRIS_SISWA
<1% - <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/192/4/BAB%20III%20SN.pdf>
<1% - https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4120/4/133911177_bab3.pdf
<1% - <https://www.scribd.com/document/346080538/Novia-Yeni-Fatmawati>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/35968/5/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://annisarahmatullahputri.blogspot.com/2016/04/penyusunan-langkah-langkah-pembelajaran.html>
<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/1393/8/LAMPIRAN.pdf>
<1% - <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/teknis/article/view/1080/869>
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.01.11.0240.pdf
<1% -
<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/peningkatan-penulisan-teks-cerita-pen>

dek-menggunakan-model-discovery-learning-pada-siswa-kelas-ix/
<1% - <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/1696/1547/>
<1% - https://www.academia.edu/28655138/Penelitian_Tindakan_Kelas_PTK
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/19521/6/Bab%203.pdf>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/23288/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% -
<https://karyadoraemon.blogspot.com/2013/01/peningkatan-keterampilan-berpidato.html>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8871/3/T1_702010160_Full%20text.pdf
<1% -
<https://mediabacaid.wordpress.com/2018/01/03/rencana-pelaksanaan-pembelajaran-rp-p-tematik-terpadu-kelas-5-smstr-1-tema-1/>
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/download/49108/30653>
<1% - <https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/article/download/2512/2468>
<1% - <https://cintailmu76.wordpress.com/observasi-dalam-penelitian-tindakan-kelas/>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/46977/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
<1% -
<https://zendamasraya.blogspot.com/2009/09/peningkatkan-kemampuan-menulis-puisi.html>
<1% -
<http://eprints.uad.ac.id/21490/1/33.%20Mailatul%20Jannah%20%281253-1267%29.pdf>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/22811/18/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1001/6/Bab%203.pdf>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/19369/20/02_NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf
<1% -
<https://123dok.com/article/prosedur-tindakan-siklus-ii-desain-penelitian.qm81815z>
<1% - <https://123dok.com/article/siklus-ii-deskripsi-hasil-tindakan-tiap-siklus.z3d7e9e8>
<1% -
https://www.academia.edu/4754585/BHSIina_MENULISPUISIDENGANPENGAMATANLANGSUNG
<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/5372/pdf>
<1% - <http://gramatika.kemdikbud.go.id/index.php/gramatika/article/download/50/31/>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/654/4/T1_262010617_BAB%20III.pdf
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/9353/5/bab%202.pdf>
<1% - <https://exocorriges.com/doc/55162.doc>
<1% -
<https://inggamer.wordpress.com/2013/07/21/jenis-jenis-metode-atau-instrumen-pengu>

mpulan-data-dan-keampuan-instrumen/

<1% - <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130891328/penelitian/11495-28002-1-SM.pdf>

<1% - <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/eksakta/article/download/50/52>

<1% -

<http://eprints.umsida.ac.id/6578/1/ASPEK-ASPEK%20EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf>

<1% -

http://e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1D109099.pdf

<1% - <https://adoc.pub/penguasaan-materi-tajwid.html>

<1% - <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/download/3966/pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11066574.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11066510.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/38524/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://www.matrapendidikan.com/2018/11/semarak-peringatan-hgn-dan-hut-pgri-ke.html>

<1% - <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/19337>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/68283472/RPP-B-Indonesia>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/79568910/30964868-PENILAIAN-BERBASIS-KELAS>

<1% -

<https://www.slideshare.net/drsaleksanderhutaaurukmsi/tot-bahan-ajar-kurikulum-2013>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/3414/6/Bab%203.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/35909288/TUGAS_MATA_KULIAH_ASESMEN_TEKNIK_NON_TES_Memahami_Individu_dengan_Teknik_Observasi

<1% - http://repository.upi.edu/15081/6/S_IND_1000958_Chapter3.pdf

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/38027/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/eqodrwg0z-pembelajaran-tarakib-landasan-teori.html>

<1% - <http://eprints.umsida.ac.id/2980/1/SILVIA%20NUR%20AINI%20158620600218.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/article/deskripsi-pelaksanaan-siklus-ii-hasil-penelitian.z126rx8y>

<1% -

<http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmpi/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2>

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/download/42142/pdf>

<1% - <http://repository.unp.ac.id/23893/1/101674-25391-1-PB%202.pdf>

<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/18075/7/BAB%20IV%20NURUL%20HAFIZAH.pdf>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/73400760/HASIL-PTK-SIKLUS-III-DEDEDENpdf/>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/yd9pekgz-bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahas>

an-4-1-hasil-penelitian-institutional-repository-satya-wacana-christian-university-upaya-peningkatan-hasil-belajar-ips-melalui-model-pembelajaran-problem-based-learning-berbantuan-media-gambar-siswa-kelas-iv-sd-ne.html

<1% - <https://karyatulisilmiah.com/ptk-penelitian-tindakan-kelas-tentang-menulis/>

<1% - <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa/article/download/1647/1250>

<1% - <https://lms.umm.ac.id/course/view.php?id=34262>

<1% - <https://repo.undiksha.ac.id/view/year/2021.type.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/152475593.pdf>

<1% - <https://publikasijurnalilmiah.com/jurnal-kenaikan-pangkat-guru-3/>

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/viewFile/4783/2166>

<1% -

<https://pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2014/09/1.-Sari-Puji-Astuti-376-381.pdf>

<1% - <https://tulispptk.blogspot.com/>

<1% - <http://smkn1suliki.sch.id/?p=509>

<1% -

https://www.academia.edu/28671809/PENINGKATAN_HASIL_BELAJAR_SISWA_KELAS_VII_I_E_SMP_NEGERI_2_TANAH_GROGOT_PADA_OPERASI_HITUNG_BENTUK_ALJABAR_DENGAN_MENGGUNAKAN_ALAT_PERAGA_KATBAR_SEMESTER_GANJIL_TAHUN_PELAJARAN_2013_2014

<1% - https://repository.unsri.ac.id/10367/1/6_Nelly-Efrina_ok_%282%29.doc

<1% - <https://teknologipendidikan-ua.blogspot.com/2011/03/hakikat-kinerja-guru.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11059703.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11066867.pdf>

<1% -

<https://www.misjuli.com/2015/02/macam-macam-strategi-pembelajaran-dan.html>

<1% -

<https://jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com/2018/06/download-lengkap-ptk-bahasa-indonesia.html>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/12/15/>

<1% -

<https://docobook.com/peningkatan-keterampilan-menulis-dongeng-dengan-media-film-s.html>

<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/download/1611/pdf>

<1% -

<https://docobook.com/peningkatan-keterampilan-menulis-puisi-menggunakan.html>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/55857/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11059609.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/64312/11/NASKAH%20PUBLIKASI%20NEW.pdf>

<1% -

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10720/1/penerapan%20model%20pembelajaran%20konstruktivisme%20untk%20meningkatkan%20hasil%20belajar%20siswa%20kelas%202.pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/bab-ii-kajian-teori-berdasarkan-permasalahan-yang-ada-maka-h.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/961e094e622973a/551fb330a333118942b65993/meningkatkan-prestasi-belajar-siswa>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/21987/1/2101408078-s.pdf>

<1% - https://www.academia.edu/11173760/PENELITIAN_TINDAKAN_KELAS

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/download/13427/6525>

<1% -

<https://kelompok29bgr.wordpress.com/2011/06/06/penerapan-metode-field-trip-untuk-meningkatkan-kemampuan-menulis-pada-siswa-kelas-ii-sd-negeri-jugalajaya/>

<1% - https://www.academia.edu/24311922/PENELITIAN_TINDAKAN_SEKOLAH

<1% -

https://www.academia.edu/7514418/TEKNIK_DAN_BENTUK_INSTRUMEN_PENILAIAN_sikap

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/2911/1/3380.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/17034/7/BAB_II.pdf

<1% -

<https://www.kangjo.net/berita/detail/ptk-peningkatan-hasil-belajar-menggunakan-media-game--siswa-kelas-ixb-smpn-1-benua-lima>

<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13459-Full_Text.pdf

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jwacana/article/download/6672/3291>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/15401/6/Bab%203.pdf>

<1% -

<https://bukhoridotblog.wordpress.com/2018/10/02/rpp-kelas-4-tema-berbagai-pekerjaan-sub-tema-jenis-jenis-pekerjaan/>

<1% - <https://kelasnyaburimi.wordpress.com/rpp-bu-rimi/>

<1% -

https://sutiyonokudus.files.wordpress.com/2013/01/rpp-ipa-kelas-vi-1-ciri_ciri-makhluk-hidup.pdf

<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/375984-1622536330.pdf>

<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/412673-1641048953.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/353101175_PENINGKATAN_KREATIVITAS_DAN_HASIL_BELAJAR_IPA_MATERI_CIRI_KHUSUS_HEWAN_MELALUI_METODE_TER_TRIO_EXCHANGE_ROTATING_KELAS_VI_SDN_4_NGRAHO_KEDUNGTUBAN_BLORA

<1% - <https://www.smpn2mojokerto.sch.id/sekolah/>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/68925/1/NAS PUB.pdf>
<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/444691-1641378021.pdf>
<1% - <https://135street.com/judul-skripsi-bahasa-indonesia-2020/>
<1% -
<https://aguswuryanto.files.wordpress.com/2010/09/rpp-ktsp-bind-smp-kelas-viii-smt-2-mgmp-berkarakter.doc>
<1% - <https://badriyadi.wordpress.com/proposal-penelitian/aktivitas-siswa/>
<1% -
https://repository.usd.ac.id/40545/1/7273_MODEL+DISCOVERY+LEARNING+UNTUK+M ENINGKATKAN+KETELITIAN+DAN+KETERAMPILAN+MEMBACA+SISWA.pdf
<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/308/6/BAB%20IV.pdf>
<1% - <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/293270/MODUL-AJQ.pdf>
<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11508-Full_Text.pdf
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/980/3/T1_292008270_BAB%20II.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/336582667_PENINGKATAN_KETERAMPILAN_MENULIS_PUISI_MELALUI_TEKNIK_AKROSTIK_BERBASIS_MEDIA_GAMBAR_PAHLAWAN_NUSANTARA
<1% -
<https://anri.go.id/download/laporan-hasil-pengawasan-kearsipan-nasional-tingkat-daerah-1623894142>
<1% - <https://mgmpseni42.blogspot.com/2012/02/>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10247/2/T1_292011225_BAB%20IV.pdf
f
<1% - <http://publikasijurnalilmiah.com/jurnal-ptk-issn/>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33542290.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/603/7/Bab%204.pdf>
<1% - <https://badriyadi.wordpress.com/proposal-penelitian/menulis-narasi/>
<1% -
<https://widyasari-press.com/peningkatan-keterampilan-menulis-cerpen-dengan-problem-based-learning-dan-media-wattpad/>
<1% - https://www.academia.edu/22368420/Menulis_puisi_dengan_media_gambar
<1% - <https://pelajaransekolah.id/pengertian-unsur-contoh-cerita-pendek-ciri/>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1041/6/Bab%203.pdf>
<1% -
<https://www.kompasiana.com/adasulesana/550eedab813311862cbc65a2/pembelajaran-menulis-kreatif-dengan-strategi-kata-kunci>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/287155684.pdf>

<1% - <https://smpitdarulfikribawen.wordpress.com/category/uncategorized/>
<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dikdas/article/download/14132/7025>
<1% -
<https://mediawidya.blogspot.com/2013/01/kebijaksanaan-pemerintah-dalam-upaya.html>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/333012840_Meningkatkan_Kemampuan_Berhitung_Anak_Usia_4-5_Tahun_melalui_Media_Lambung_Hitung
<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/PNJ/article/downloadSuppFile/12374/Ria%20Sabekti>
<1% -
<https://lughotudhod.blogspot.com/2013/09/pembelajaran-tabir-pada-maharatul.html>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/24577/20/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% - <http://repository.unib.ac.id/9078/1/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-tri.FK.pdf>
<1% -
<https://www.kangjo.net/berita/detail/ptk-upaya-meningkatkan-hasil-belajar--melalui-media-gambar-siswa-kelas-iii-sdn-3-ampah>
<1% -
<https://desidiasti.wordpress.com/2017/07/11/7-pembelajaran-pkn-sd-kelas-1-2-3-kelas-rendah-pendekatan-induktifdeduktif/>
<1% -
<https://sutiyonokudus.files.wordpress.com/2013/01/rpp-ipa-kelas-iv-1-struktur-akar.pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/45364715.pdf>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10263/4/T1_292012010_BAB%20IV.pdf
<1% - <http://kotasurakarta.kemenag.go.id/pencarian>
<1% - http://library.um.ac.id/images/stories/file_bab4_otknaratif.pdf
<1% - <https://bindosmp2.wordpress.com/2010/06/13/rpp-bahasa-indonesia/>
<1% - <https://ridwanudin.wordpress.com/rpp/>
<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/461799-1641439300.pdf>
<1% - https://yenianastiasiregar.blogspot.com/2012/09/rpp-kelas-5_20.html
<1% - <http://eprints.undip.ac.id/36988/1/3-subiyantoro.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/15660/30/Bab%203.pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/78034106.pdf>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/4521/1/A410040048.pdf>
<1% - http://digilib.uinsby.ac.id/26182/1/Iswahyuni_D77214036.pdf
<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2594-Full_Text.pdf
<1% -
https://www.academia.edu/36286196/PENINGKATAN_HASIL_BELAJAR_MENULIS_KARANGAN_SEDERHANA_PADA_MATA_PELAJARAN_BAHASA_INDONESIA_MELALUI_MODEL_P

EMBELAJARAN_COOPERATIVE_INTEGRATED_READING_COMPOSITION_CIRC_

<1% -

<https://adoc.pub/skripsi-untuk-memperoleh-gelar-sarjana-pendidikan-oleh-wenti.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/y6e6510n-peningkatan-hasil-belajar-fisika-dengan-metode-pembelajaran-brainstorming.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/337815679_Penggunaan_metode_demonstrasi_Problem_Based_Learning_PBL_untuk_meningkatkan_keterampilan_menulis_teks_prosedur/fulltext/5debaabd92851c836469d87a/Penggunaan-metode-demonstrasi-Problem-Based-Learning-PBL-untuk-meningkatkan-keterampilan-menulis-teks-prosedur.pdf

<1% -

<https://www.kangjo.net/berita/detail/pts-upaya-meningkatkan-kemampuan-pembelajaran-melalui-supervisi-individual-guru-sdn-sumur>

<1% -

<https://blog.kejarcita.id/7-kalimat-yang-baik-diucapkan-untuk-memotivasi-siswa-saat-kbm/>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/66718/45/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://repository.unwidha.ac.id/658/1/Siti%20Zukhanah.fix.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/338671393_PENGEMBANGAN_MEDIA_BUKU_BERGAMBAR_BERBASIS_ALAM_DALAM_PEMBELAJARAN_KETERAMPILAN_MENULIS_PUISI_KELAS_III_SEKOLAH_DASAR_NEGERI_I_GROGOL_DIWEK_JOMBANG

<1% - <http://repository.unp.ac.id/view/year/2014.html>

<1% - <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/15/15>

<1% - <http://repository.unwidha.ac.id/1459/1/Riska%20fix.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/320458505_KEEFEKTIFAN_MEDIA_AUDIO_VISUAL_SEBAGAI_KREATIVITAS_GURU_SEKOLAH_DASAR_DALAM_MENUMBUHKAN_KETERAMPILAN_MENULIS_PUISI_SISWA

<1% - <http://repository.unissula.ac.id/7903/5/4.%20BAB%20I.pdf>

<1% - <https://docobook.com/peningkatan-keterampilan-menulis-puisi.html>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/603/6/Bab%203.pdf>

<1% - <https://siswa.adriyan.id/2019/07/soal-skb-guru-sd-cpns.html>

<1% -

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/899/789>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/4yrkvxvz-pengaruh-penggunaan-media-audio-visual-terhadap-peningkatan-keterampilan-menulis-puisi-siswa-kelas-ix-mts-jabal-nur-cipondoh-tangerang-tahun-pelajaran-2014-2015.html>

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8753/1/IV%2CV%2CLAMP%2CII-14-sit.FK.pdf>
<1% -
<https://dalharindo.wordpress.com/2009/09/30/pengajaran-sastra-puisi-di-sekolah/>
<1% - <https://idoc.pub/documents/buku-evaluasi-pembelajaran-klzzgpmjgglg>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/234031622.pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/78035938.pdf>
<1% - <https://devegapangrib.wordpress.com/category/uncategorized/>
<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9234-Full_Text.pdf
<1% - <https://journal.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/download/2887/2250>
<1% - https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/21471-Full_Text.pdf
<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/1086/996>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/12346650.pdf>
<1% - <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi/article/download/7672/5107>
<1% -
<https://retizen.republika.co.id/posts/24540/analisis-terjemahan-ayat-hadis-dan-qoul-ula-ma-tentang-hijab>
<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa/article/download/10406/6877>
<1% -
<https://materibahasaindonesia7-9.blogspot.com/2015/03/materi-materi-bahasa-indonesia-kelas-7.html>
<1% - <http://dev.kampusgurucikal.com/tpn-2017/pendaftaran-peserta/pilihan-kelas/>
<1% -
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12720/1/Ernawati%2C%20150209071%2C%20FTK%2C%20PGMI%2C%20081370263691.pdf>
<1% -
https://www.academia.edu/38109921/PENGGUNAAN_METODE_ATM_AMATI_TIRU_DAN_MODIFIKASI_BERBANTUAN_MEDIA_AUDIOVISUAL_DALAM_KETERAMPILAN_MEMBACA_PUISI
<1% - <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/1175/904/>
<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.06.0032.pdf
<1% -
http://eprints.uad.ac.id/16818/1/JURNAL%20PTK_APRILIANA%20KRISNAWANTI.pdf
<1% - <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/576>
<1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/828/8/933402008-bab6.pdf>
<1% - <https://www.nafiriz.com/2021/09/contoh-judul-skripsi-s1-pgsd-um.html>
<1% -
<https://www.yumpu.com/id/document/view/11195874/jurnal-namira-edisi-5-vol-ii-no4-nov-des-2012>
<1% -
<http://eprints.umsida.ac.id/2939/1/SOFROWATI%20INAYATUN%20%28148620600123%>

29.pdf

<1% - <https://exocorriges.com/doc/25801.doc>

<1% -

<https://123dok.com/document/q2mn00ry-peningkatan-keterampilan-bercerita-teknik-partners-negeri-sleman-yogyakarta.html>

<1% - <https://pintu.co.id/blog/cara-trading-crypto-harian>

<1% - <https://makalahirfan.blogspot.com/2018/12/corak-karakteristik-puisi.html>

<1% - <https://zendamasraya.blogspot.com/2009/>

<1% - <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/article/download/963/729>

<1% -

<https://pakmuniri.wordpress.com/2013/06/12/meningkatkan-hasil-belajar-mengarang-prosa-dengan-pendekatan-integratif/>

<1% - <https://bahassema.com/pengertian-seni-rupa/>

<1% -

<http://repository.uinjambi.ac.id/2562/1/YUSPITA%20SEPTIANA%20-%20Septi%20jambi.pdf>